PENGARUH PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 11 PIDIE

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TITA FADLIAH
NIM. 160209125

Mahasiswa Faluktas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Ar-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H

PENGARUH PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 11 PIDIE

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

TITA FADLIAH
NIM. 160209125

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1,	**Pembimbing II,**
Nida Jarhata, S.Pd.I., M.Pd.	**Raihan Permata Sari, M.Pd.I**
NIP.198402232011012009	

PENGARUH PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIN 11 PIDIE

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 September 2021 / 22 Safar 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Sekretaris,

Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Raihan Permata Sari, M. Pd. I

Penguji II,

Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tita Fadliah
NIM	: 160209125
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memaniulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawaban dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2021
Yang menyatakan,

Tita Fadliah
NIM. 160209125

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	:	Tita Fadliah
NIM	:	160209125
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie
Pembimbing 1	:	Nida Jarmita, S. Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2	:	Raihan Permata Sari, M. Pd.I

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 4 bulan Januari tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1737262331 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan **"LULUS"** pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 2 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 21 Februari 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama	: Tita Fadliah
NIM	: 160209125
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie
Pembimbing I	: Nida Jarmita, S. Pd.I, M.Pd
Pembimbing II	: Raihan Permata Sari, M.Pd.I
Kata Kunci	: Kreativitas, Hasil Belajar, Mind Mapping, Pembelajaran Tematik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 11 Pidie menunjukkan bahwa penggunaan model *mind mapping* pada pembelajaran tematik jarang digunakan. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan uji coba pada pembelajaran dengan menggunakan model yang dapat membantu siswa lebih aktif dan efektif dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu menggunakan model *mind mapping* pada pembelajaran tematik. Penelitian ini berjudul ”Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model *mind mapping* pada pembelajaran tematik dengan tidak menggunakan model *mind mapping* pada pembelajaran tematik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 11 Pidie yang berjumlah 35 orang. Rancangan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain *Nonequivalent group design pre-test* dan *post-test.* Kreativitas siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen jumlah sampel yang valid adalah 19, nilai minimum pada *Pre-Test* adalah 6 sedangkan nilai maximum adalah 14, nilai rata-rata yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 9,58 dan simpangan bakunya 2,631. Sedangkan pada *Post-Test* nilai minimumnya adalah 10 dan nilai maximum adalah 16, nilai rata-rata yang diperoleh *Post-Test* 13,53 dan simpangan bakunya adalah 1.896. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen jumlah sampel yang valid adalah 19, nilai minimum pada *Pre-Test* adalah 50 sedangkan nilai maximum adalah 80, nilai rata-rata yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 61,05 dan simpangan bakunya 8,093. Sedangkan pada *Post-Test* niali minimumnya adalah 70 dan nilai maximum adalah 100, nilai rata-rata yang diperoleh *Post-Test* 84,21 dan simpangan bakunya adalah 10,174.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah berkat izin Allah dan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie".*** Shalawat dan salam tak lupa pula kita alamatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Sallaullahhu'alaihiwassalam dimana oleh Beliau kita dapat merasakan nikmat ilmu, nikmat islam dan nikmat ilmu pengetahuan yang kita rasakan seperti saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan wujud dari usaha kerja keras dan doa penulis, serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dapat memberikan manfaat kelak dikemudian hari. Skripsi ini saya ajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta saya ayahanda Usman Yusuf (Alm) dan ibunda saya Cut Maisarah, serta seluruh anggota keluarga saya yang lain atas segala cinta kasih dan dukungan doa yang tidak pernah putus, karena dengan semua yang mereka berikan penulis dapat menyelesaikan studi ini

dengan baik dan Alhamdulillah selesai dengan target yang diharapkan oleh keluarga penulis.

2. Kepada bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rector UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Kepada seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai dilingkungan kampus terutama fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan untuk penulis.
4. Kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bapak Muslim Razali, SH., M. Ag, dan wakil dekan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada bapak Mawardi, S.Ag, M. Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada bapak Dr. Azhar, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak mengajarkan, membantu, memberikan motivasi serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
7. Kepada ibu Nida Jarmita, S. Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Raihan Permata Sari, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, memberi

saran serta motivasi kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhir selesainya skripsi ini.

8. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
9. Kepada kepala sekolah MIN 11 Pidie ibu Masyitah S. Pd.I dan ibu Siti Safriah, S. Pd. selaku guru tematik kelas IVb dan Ibu Marwita S. Pd. I.
10. Kepada guru, staff, karyawan-karyawati, dan siswa-siswi MIN 11 Pidie yang telah membantu proses penelitian yang dilakukan penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman selama ini yang telah membantu yang senantiasa menjadi tempat berbagi suka maupun duka selama diperantauan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan semangat serta dorongan yang telah bapak/ibu dan teman-teman berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan ini dan sesungguhnya hanya Allah yang mengetahui dan dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,

namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Banda Aceh, 20 Juli 2021
Penulis,

Tita Fadliah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Oprasional 7

BAB II KAJIAN TEORI **10**
A. Model *Mind Mapping* *10*
B. Kreativitas 22
C. Hasil Belajar 28
D. Pembelajaran Tematik 35
E. Pengertian relevan 45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **47**
A. Rancangan Penelitian 47
B. Populasi dan Sampel 48
C. Instrumen Pengumpulan Data 49
D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Teknik Analisis Data 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **55**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 55
B. Deskripsi Data Penelitian Penelitian 55
C. Analisis Data Penelitian Kreativitas Siswa 60
D. Analisis Data Hasil Belajar Siswa 65
E. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP **75**
A. Kesimpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA **77**
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Lampiran 1 Hasil Kreativitas (*Mind Mapping* Siswa 1) 84

Lampiran 2 Hasil Kreativitas (*Mind Mapping* Siswa 2) 85

Lampiran 3 Hasil Kreativitas (*Mind Mapping* Siswa 3) 86

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Jenis Penelitian ….	48
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Kreativitas Peserta Didik	50
Tabel 4.1	Daftar Kreativitas Siswa Kelas Kontrol (IVa)	57
Tabel 4.2	Daftar Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen (IVb)	57
Tabel 4.3	Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (IVa)	58
Tabel 4.4	Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (IVb)	59
Tabel 4.5	Analisis Data Deskriptif	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas *Shapiro- Wilk*	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol	62
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Hipotesis Data *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol	63
Tabel 4.9	Hasil Uji *Independent Sampel T-Test* Pada Data *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol	64
Tabel 4.10	Analisis Data Deskriptif	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas *Shapiro- Wilk*	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol	67
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Hipotesis Data *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
Tabel 4.14	Hasil Uji *Independent Sampel T-Test* Pada Data *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 2 : Surat Pengatar Validasi Instrumen Skripsi
Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 11 Pidie
Lampiran 5 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6 : Lembar Validasi Soal Tes
Lampiran 7 : Soal *Pre-Test*
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 9 : Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
Lampiran 10 : Kisi-Kisi Soal *Post-Test*
Lampiran 11 : Soal *Post-Test*
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami berbagai konsep-konsep pembelajaran dan mendapatkan hasil akhir pada proses pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antar semua komponen dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Halid Hanafi dan Muzakir mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan peserta didik.[1]

Guru dan peserta didik merupakan komponen aktif yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan dibimbing oleh guru untuk mengarahkan dan mendorong peserta didik sehingga memiliki pengetahuan. Abdul Ghofir mengatakan pembelajaran dapat diartikan suatu proses pengajaran pendidik terhadap anak didiknya, usaha mendidik mengorganisir proses pendidikan anak didiknya dan upaya pendidikan menanamkan pengetahuan terhadap anak didiknya.[2] Adapun pembelajaran saat ini yang diterapkan yaitu pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang saat ini diterapkan pada tingkat SD/MI. Pembelajaran tematik adalah salah satu model

---

[1]Halid Hanafi dan Muzakir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 58.

[2]Halid Hanafi dan Muzakir, ..., h. 59.

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.[3] Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didikdapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.[4]

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta, sebuah proses akal yang akan sangat membantu keberhasilan siswa dalam menentukan kualitas individu yang berinteraksi dengan proses kreativitas.[5] Untuk mendorong peserta didik berfikir kreatif guru juga dapat menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran tematik. Salah satu model pembelajaran yang berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik adalah model pembelajaran *mind mapping*.

Mind mapping atau peta pikiran dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas atau informasi lainnya. *Mind mapping* pada umumnya menyajikan informasi yang terhubung dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol), dan warna sehingga

---

[3]Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 42.

[4]Mohammad Muklis, *Pembelajaran Tematik,* STAIN SAmarinda: 2012, h. 63.

[5]Ending Catur Wati, *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*, Bandung Sunan Ambu STSI Pres 2008, h. 25.

suatu informasi sehingga dapat dipelajari dan diingat secara cepat efisien.[6] Jadi dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik dilatih untuk dapat menyajikan informasi yang didapat dalam bentuk gambar sehingga mudah dipelajari. Pemilihan model pembelajaran *mind mapping* selain dapat mendorong kreativitas peserta didik juga berpengaruh hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Hasil belajar merupakan aspek utama yang harus dicapai dalam pembelajaran.[7] Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat terlihat dari tes kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kinerjanya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman tertentu.[8]

Kreativitas peserta didik bisa dilihat dari kelancaran/kefasihan, fleksibilitas, orisinilitas dan elaborasi. Kelancaran/kefasihan yaitu suatu pemikiran

---

[6]Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif,* (Medan: Media Persada, 2014), h. 170.

[7]Mustika Fitri Larasati Sibuea Masitah Handayani, *Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Monopoli Matematika (Monotika),* (Jurnal Online: Jurnal Matematics Paedagogic Vol. IV, No.1, 2019), h. 25, diakses pada tanggal 20 oktober 2021 dari situs: http:// www.761-1457-1-PB.pdf

[8]Hikmatu Ruwaida, *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*, (Jurnal Pendidikan: Vol. 4, No.1, 2019), h. 58-61, Diakses Pada Tanggal 9 Juni 2021 dari situs: file: ///C: /Us ers/TEMP/ Downloads/168-631-1-PB.pdf

mudah mengalir dan mengeluarkan pendapat. Fleksibilitas adalah keahlian seseorang agar menghasilkan beragam pemikiran-pemikiran. Orisinilitas adalah perbandingan dari plagiasi maknanya kepribadian yang mencerminkan karakter, pemikiran-pemikiran suatu ide yang muncul dari ide seseorang kemudian menjadikan sebagai miliknya. Elaborasi adalah modifikasi ekspresi melakukan dengan penambahan sejumlah ekspresi yang lain.[9]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 11 Pidie tepatnya di kelas IV, diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Disamping itu tingkat kreativitas peserta didik juga masih rendah hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran dikelas dan tidak banyak karya-karya peserta didik yang dipajang dikelas.

Selain itu peneliti juga menemukan hasil reset dari Komaruddin pada tahun 2018 "*Mind Mapping* Model: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar" yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru tahun ajaran 2018.[10] Bedanya pada penelitian ini, saya menambahkan aspek kreativitas yang merupakan salah satu aspek penunjang dalam penerapan model *mind mapping.*

---

[9]Alen Putri Sonita, *Penerapan Model Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar,* Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), h. 39-40.

[10]Komaruddin, *Mind Mapping Model:Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar,* (Kampong Baru: Jurnal Jpsd Prodi Pgsd UAD, 2018), h.1.

Alen Putri Sonita juga melakukan penelitian tentang *mind mapping* permasalahannya adalah proses pembelajaran guru sudah menerapkan beberapa model tetapi siswa masih kurang dalam mengemukakan pendapatnya sehingga tingkat kreativitasnya kurang.[11] Maka dengan adanya penelitian kali ini saya akan menonjolkan kemampuan kreativitas peserta didik dihubungkan dengan *mind mapping.*

Demikian juga dengan penelitian Arini Nurkamaliah pada tahun 2018, "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *mind mapping* berbantu media diorama terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *mind mapping* berbantu media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[12] Berbeda dengan penelitian saya yang lainnya menitik beratkan pada kreativitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie."

---

[11]Alen Putri Sonita, Skripsi "*Penerapan Model Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar", (*Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2020), h. 8.

[12]Arini nurkamaliah, *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pekalongan*, (Pekalongan: Jurnal Unimed, 2012), h. 1.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan *model mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie?
2. Apakah penerapan model *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kels IV MIN 11 Pidie?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model *mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie
2. Untuk mengetahui penerapan model *mind mapping*berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengetahui keadaan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh model mind mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat membantu dan memahami peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

b. Bagi Pendidik

Dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan senantiasa memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang model yang tepat dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menarik dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sebagai calon pendidik agar selalu belajar dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

e. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian yang sejenis dalam mengembangkan ilmu pendidikan bagi para peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional sebagai berikut:

1. *Mind mapping*

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* menggunakan kemampuan otak dan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-

cabang melengkung, *mind mapping* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linear satu warna.[13]

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Lebih lanjut Guilford mengemukakan dua cara berfikir, yaitu cara berfikir konvergen dan divergen. Cara berfikir konvergen adalah cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan berpandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan cara berfikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.[14] Hasil kreativitas dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kelancaran/kefasihan, fleksibilitas, orisinilitas dan elaborasi.

3. Hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau

---

[13]Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 9.

[14] Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 41.

tujuan intruksional. Hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tes kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kinerjanya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan sejak awal 1970-an. Tony Buzan mengemukakan bahwa *mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran. Teknik mencatat melalui peta pikiran ini dikembangkan berdasarkan cara otak bekerja selama memproses suatu informasi. Selama informasi disampaikan, otak akan mengambil berbagai tanda dalam bentuk beragam, mulai dari gambar, bunyi, bau, pikiran, hingga perasaan. *Mind mapping* yang baik akan dapat menggambarkan pada gagasan yang saling berkaitan pada cabang-cabangnya.[15]

Menurut Sujiono *mind mapping* yaitu teknik mencatat kreatif dalam pemetaan pikiran berbagai suatu manfaat materi pelajaran yang akan memudahkan siswa belajar. *Mind mapping* dikategorikan kreatif karena dalam pembuatannya, *mind mapping* membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari siswa sesuai dengan tingkat kreativitas siswa, sehingga akan mirip sebuah karya seni. Semakin siswa kreatif maka akan semakin bagus catatan siswa.[16]

---

[15] Istarani*, 58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada), h.170

[16]Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI/SD,* Jakarta: Kencana, h.123.

Menurut Windura *mind mapping* adalah suatu teknik grafis yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. *Mind mapping* melibatkan otak kanan sehingga proses pembuatannya menyenangkan, dan mind mapping merupakan cara paling efektif dan efesien dalam memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari otak kita.[17] Jadi dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara untuk memudahkan dalam menyajikan berbagai ide, informasi, atau cara dalam bentuk gambar sehingga dengan cepat dapat memudahkan peserta didik untuk mengingat dan mempelajari berbagai informasi yang telah didapatkan saat proses pembelajaran melalui gambar.

2. Tujuan *Mind Mapping*

Tony Buzan mengemukakan *mind mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis, yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.[18] Disisi lain tujuan *mind mapping* yaitu untuk melatih jalan berfikir peserta didik menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus dalam tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya fokus maka peserta didik dapat belajar dengan baik dan memiliki keterampilan dalam berfikir pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, penerapan model pembelajaran *mind mapping* juga dapat membantu peserta didik mempermudah dalam menguasai materi pelajaran Ekonomi. Peserta didik diharapkan dapat

---

[17] Muhammad Chomsi Imanuddin, *Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada kelas VIII,* Yogyakarta: Universitas Ahmad Dalan, h. 66.

[18] Deby Fitriyani, Erlyani Syaodih, dan Nuri Annisa,*"Pengembangan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep",* (Jurnal EDUCARE, vol. 15, no. 2, 2017), hal. 2 diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: http://jurnal .fkip.unla.ac.id/in ndex.php/educar e/ article / download/215/188.

membiasakan diri untuk membuat catatan secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami baik didalam penerapan model pembelajaran *mind map* maupun di luar penerapan model pembelajaran *mind mapping*.[19] Evrekli menyatakan bahwa *mind mapping* bertujuan untuk membantu siswa, meski dengan beragam latar belakang, mengkontruksi pemahaman mereka terhadap pengetahuan.[20]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai tujuan *mind mapping* maka dapat disimpulkan bahwa tujuan *mind mapping* yaitu untuk meningkatkan daya berfikir peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami informasi yang telah dipelajari.

3. Pengaruh *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah segala potensi yang terdapat dalam setiap diri individu yang meliputi ide-ide atau gagasan-gagasan yang dapat dipadukan dan dikembangkan sehingga data menciptakan suatu produk baru dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Secara efektif individu kreatif memiliki ciri rasa ingin tahu yang besar, tertarik terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan, dan ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Selain itu juga, *mind mapping* dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan yang spesifik yang dilakukan oleh peserta didik. Keuntungan lain penggunaan catatan *mind mapping* yaitu membiasakan peserta didik untuk melatih kreativitas sehigga peserta didik dapat menciptakan suatu

---

[19]Sarmi, *Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas dan Penguasaan Materi Pelajaran Ekonomi,* (JKTP: vol. 3, no. 1, 2020), h. 80, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: http://journal2. um.ac.id /index.php/jktp /article/download /11980/pdf

[20]Tita Nur Azizah, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI,* (Jurnal Pendidikan: vol. 3, no. 1, 2018), h. 121, diakses pada tanggal 20 maret 2021 dari situs: http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i1.10400

produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Dengan teknik mencatat pemetaan pikiran diduga kreativitas (sikap kreatif) peserta didik akan meningkat.[21]

Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif karena dalam proses pembelajaran siswa sangat berantusias untuk mengikutinya, hasil yang didapatkan setelah pembelajaran ini sangat memuaskan serta terbentuknya pola pikir kreatif siswa dimana siswa mampu memikirkan dan menemukan sesuatu yang baru, menciptakan gagasan-gagasan baru, dan mampu memandang suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Hal tersebut ditandai dengan diantaranya siswa yang tadinya tidak mampu menghubungkan antara syarat air yang baik untuk kehidupan sehari-hari itu berbeda-beda, dengan pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa jadi mampu mengetahui hubungan syarat-syarat air yang baik untuk kehidupan sehari-hari seperti apa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho yang mengatakan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran telah mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran karena mereka jadi mengetahui arah pembelajaran yang dilakukan kemana dan mengetahui kaitan atau hubungan antara materi satu dengan materi yang lain.[22]

---

[21]Istarani, .., h.174.

[22]Arrofa Acesta, *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa,* (Jurnal Naturalistic: vol. 4, no. 2b, 2020), h. 583, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: file:///C:/Users/Acer/Downloads /766-Article%20 Text-2663- 1-10-20200430 %20(3). pdf

Berpikir kreatif yang dimaksud dalam model *mind mapping* merupakan cara berpikir siswa secara lancar dan luwes, dimana siswa akan menjadi lancar berpikir dan mengemukakan gagasan-gagasannya serta menemukan alternatif jawaban dengan beragam. Pola berpikir kreatif disebut pola berpikir divergen atau berpikir secara menyeluruh. Bagi siswa yang kreatif maka akan menganalisis suatu permasalahan dan menemukan berbagai alternatif jawaban dilihat dari berbagai sudut pandang.[23]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh *mind mapping* terhadap kreativitas siswa adalah sangat berpengaruh terhadap kemampuan berfikirnya dan hasil yang didapatkan setelah pembelajaran ini sangat memuaskan serta terbentuknya pola pikir kreatif peserta didik dimana peserta didik mampu memikirkan dan menemukan sesuatu yang baru.

4. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

Ada beberapa hal penting dalam membuat *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

1) Pastikan tema utama terletak ditengah-tengah. Contohnya apabila kita sedang mempelajari pelajaran sejarah kemerdekaan Indonesia, maka tema utamanya adalah sejarah Indonesia.
2) Dari tema-tema utama, akan muncul tema-tema turunan yang masih berkaitan dengan tema utama. Dari tema utama sejarah Indonesia, maka tema-tema turunan dapat terdiri dari: periode, wilayah, bentuk perjuangan.
3) Cari hubungan antara setiap tema dan tandai dengan garis, warna atau simbol. Dari setiap tema turunan akan muncul lagi tema turunan kedua,

[23]Arrofa Acesta, *Pengaruh* .... h. 584.

ketiga dan seterusnya. Maka langkah berikutnya adalah mencari hubungan yang ada antara setiap tema turunan.

4) Gunakan huruf besar. Huruf besar akan mendorong kita untuk menuliskan poin-poin penting di peta pikiran. Selain itu, membaca suatu kalimat dalam gambar akan jauh lebih mudah apabila dalam huruf besar dibandingkan huruf kecil.
5) Buat peta pikiran dikertas polos dan hilangkan proses edit. Ide dari peta pikiran adalah agar kita berfikir kreatif, dengan menggunakan kertas polos dan jangan mudah tergoda untuk memodifikasikan peta pikiran pada tahap-tahap awal.
6) Sisakan ruangan untuk penambahan tema. Peta pikiran yang bermanfaat biasanya adalah yang telah digunakan penambahan tema dan modifikasi berulang kali selama beberapa waktu.[24]

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ada beberapa langkah yang dijelaskan oleh Shoimin, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Pertama,guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kedua, guru menyajikan materi. Ketiga, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang anggotanya dua orang.Keempat, siswa merancang peta pikiran. Kelima, siswa mempresentasekan hasil diskusi secara berkelompok, dan Keenam kesimpulan.[25]

---

[24]Roso Sugiyanto,*Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN Menteng,* (Jurnal Pendidikan: vol. 12, no. 2, 2017), h. 58, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: file:///C:/Users/speed/Downloads/859-Article%20Text-3167-1-10-2019 07 08%20(1).pdf

[25]Natriani, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare,*

Langkah-langkah *mind mapping* yaitu sebagai berikut: pertama, menyiapkan alat dan bahan. Kedua, posisi gambar atau kertas harus tetap. Ketiga, buatlah sebuah gambar atau lambang untuk menentukan pusat *mind mapping*. Keempat, gambar atau lambang pusat *mind mapping* bisa berupa bentuk kotak, bulat, persegi panjang, dan bentuk lainnya. Kelima, pusat *mind mapping* ialah tema utama dalam sebuah topik. Keenam, buatlah pola tambahan pada pusat *mind mapping* untuk menjadi sub bab dalam tema. Ketujuh, gunakan kata kunci guna mempermudah dalam mengembangkan gagasan. Kedelapan, buatlah subbab dengan lambang yang menarik sesuai kebutuhan. Kesembilan, gunakan pensil warna atau spidol warna yang memiliki varian warna. Kesepuluh, maksimalkan gambar dan pola pada satu kertas.[26]

Beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara yang dapat mengembangkan dan meningkatkan daya pikir peserta didik sehingga informasi yang didapatkan disusun secara bercabang dari tema utama yang menyertakan gambar, simbol, teks, dan warna.

5. Manfaat *Mind Mapping*

Menurut Tony Buzan ada beberapa manfaat *mind mapping* antara lain yaitu:

a. *Mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok. Bila peserta didik terbiasa menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) ini dalam mencatat informasi pembelajaran yang diterimanya, tentu akan menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif.

(Jurnal Publikasi Pendidikan: vol. 5, no. 3, 2015), h. 185, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: file:///C:/Users/speed/Downloads/1612-3658-1-PB.pdf

[26]Lina prastiawati, *Penerapan Metode Mind Mapping terhadap Pembelajaran Menulis Teks Anekdot pada Siswa SMK,* (Jurnal Pendidikan dan Sastra: vol. 2, no.3, 2019), h. 417, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: file:///C:/Users/speed/Downloads/2826-6124-1-PB.pdf

Penggunaan simbol, gambar, pemilihan kata kunci tertentu untuk dilukis atau ditulis pada *mind mapping* untuk merangsang pola pikir kreatif.

b. *Mind mapping* memudahkan otak dalam memahami dan menyerap informasi dengan cepat. Catatan yang dibuat dengan teknik *mind mapping* dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, apalagi oleh yang membuatnya sendiri. *Mind mapping* membuat peserta didik harus menentukan hubungan-hubungan apa atau bagaimana yang terdapat antar komponen-komponen *mind mapping* tersebut. Hal ini menjadi peserta didik lebih mudah memahami dan menyerap informasi dengan cepat.
c. *Mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat. Catatan khas yang dibuat dengan *mind mapping* karena sifatnya spesifik dan bermakna khusus bagi setiap peserta didik yang membuatnya, akan dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang terkandung di dalam *mind mapping.*
d. *Mind mapping* dapat memusatkan perhatian peserta didik. Selama proses pembuatan *mind mapping* perhatian peserta didikakan terpusat untuk memahami memaknai informasi yang diterimanya. Ini akan membuat kegiatan pembalajaran akan menjadi lebih efektif.
e. *Mind mapping* dapat mengaktifkan seluruh bagian otak. Selama mencatat dengan teknik *mind mapping* kedua belahan otak akan dimaksimalkan penggunaannya. Peserta didik tidak hanya menggunakan belahan otak kiri terkait pemikiran logis, tetapi mereka juga dapat menggunakan belahan otak kanan dengan mencetuskan perasaan dan emosi mereka

dalam bentuk warna dan simbol-simbol tertentu selama membuat *mind mapping* (peta pikiran).

f. Mencatat dengan teknik *mind mapping* menyenangkan. Anak mana yang tidak suka pelajaran menggambar sewaktu di sekolah dasar, bahkan hingga dewasa orang-orang suka menggambar. Teknik menulis menggunakan *mind mapping* tentu menyenangkan bagi peserta didik, sejelek apapun kemampuan mereka menggambar simbol-simbol. Kegiatan yang menyenangkan selanjutnya akan menimbulkan suasana positif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

g. *Mind mapping* dapat mengakomodasi berbagai sudut pandang terhadap suatu informasi. Setiap peserta didik tentu akan mempunyai beragam sudut pandang terhadap suatu informasi yang disampaikan oleh guru atau yang mereka terima dari sumber-sumber belajar lainnya. Beragamnya sudut pandang ini memungkinkan mereka untuk memaknai secara khas informasi tersebut dan dituangkan secara khas pada *mind mapping* mereka masing-masing.[27]

Menurut Mike Hemacki manfaat *mind mapping* adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan pemahaman yaitu ketika membaca suatu tulisan, peta pikiran, akan meningkatkan pemahaman.

b. Fleksibel yaitu mudah menambahkan materi ditempat yang sesuai.

c. Menyenangkan yaitu imajinasi dan kreativitas tidak dibatasi.

[27]Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif,* Medan: Media Persada, h. 183.

d. Memusatkan perhatian yaitu berkonsentrasi memusatkan perhatian pada gagasannya.[28]

Beberapa manfaat memiliki peta pikiran *(Mind Mapping)* antara lain : pertama, terencana. Kedua, berkomunikasi. Ketiga, menjadi kreatif. Keempat, menghemat waktu. Kelima, menyelesaikan masalah. Keenam, memusatkan perhatian. Ketujuh, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, kedelapan, mengingat dengan lebih baik.Kesembilan, belajar lebih cepat dan efisien. Kesepuluh, melihat gambar keseluruhan.[29]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai manfaat *mind mapping* maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *mind mapping* yaitu untuk meningkatkan daya berfikir peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami informasi yang telah dipelajari.

6. Kelebihan Dan Kekurangan *Mind Mapping*

Kelebihan *mind mapping* antara lain sebagai berikut:

a. *Mind mapping* terbukti bisa pakai untuk mengatur ide-ide yang ada di kepala.
b. Diagram yang sudah terbentuk dapat dijadikan arahan untuk menulis.
c. *Mind mapping* mudah dipahami serta cepat dalam menyelesaikan masalah.
d. Proses diagram menggambar dapat menghasilkan ide lainnya.

Adapun kekurang *mind mapping* antara lain yaitu:

---

[28] Syarifuddin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Rajawali Pers, h. 261.

[29]Iis Aprinawati,*Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar,* (Jurnal Basicedu: vol. 2, no. 1, 2018) diakses pada tanggal 20 maret 2021 dari situs: https:/ /media.neliti. com/media/ publications/278057-penggunaan-model-peta-pikiran-mind-mappi-a5c8a045.pdf

a. Peserta didik tidak sepenuhnya belajar.

b. Yang terlibat hanya peserta didik.

c. Tidak bisa dimasukkan jumlah detail informasi.[30]

Disamping memiliki kelebihan model *Mind Mapping* juga memiliki kekurangan yaitu pertama hanya siswa yang aktif yang terlibat, kedua kurangnya aktivitas belajar siswa secara fisik, dan ketiga *mind mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* siswa. Kekurangan dalam model *Mind Mapping* pembelajaran yang digunakan dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera yang dimiliki siswa.[31]

Kelebihan model pembelajaran *mind mapping* diantaranya meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok, memudahkan otak memahami dan menyerap informasi dengan cepat, dan dapat mengakomodasi berbagai sudut pandang terhadaap suatu informasi.[32]

Menurut Warseno *mind mapping* mempunyai kelebihan-kelebihan yang berdampak positif bagi pembelajaran, Beberapa kelebihan menggunakan *Mind Mapping* ini yaitu :

a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas.

b. Dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik.

c. Terdapat pengelompokan informasi.

---

[30]Syarifuddin Nurdin, *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Rajawali Pers, h. 260.

[31]Tita Nur Azizah, *Peningkatan Aktivitas ...,* h. 122.

[32]Anastasia Marxy, *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,* (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika: vol.2, no.2, 2017), h. 180 diakses pada tanggal 20 Maret 2021dari situs: file:///C:/Users/speed/Downloads/2490-6633-1-SM%20(1).pdf

d. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan.

e. Memudahkan kita berkonsentrasi.

f. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar, warna.

g. Mudah mengingatnya karena ada penanda visualnya.

Sedangkan kekurangan dalam membuat *mind mapping* terletak pada waktu yang dibutuhkan relatif lama dan banyaknya alat tulis yang harus digunakan seperti spidol, pensil warna. Warseno juga mengungkapkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* tidak terlepas dari adanya kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya :

a. Hanya peserta didik yang aktif yang terlibat.

b. Tidak sepenuhnya murid belajar.

c. *Mind mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* peserta didik.[33]

Model pembelajaran *mind mapping* memiliki kelebihan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dapat meningkatkan kretif dalam menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide, saling menghubungkan satu sama lain antar teman, sehingga membuat siswa cepat mengerti.[34]

Bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran maka peserta didik harus menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

---

[33]Susanti, *Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar,* (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: vol.1, no.1, 2016), h.. 37 diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: https://ejournal. upi.edu/index.php /jpgsd/ article/viewFile/9060/5636

[34]Komaruddin, …, h. 4.

B. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Supriadi dalam Yeni mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir.[35] Caplin mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode baru. Sedangkan menurut Semiawan kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.[36]

Rogers mengemukakan bahwa kreativitas adalah proses munculnya hasil-hasil baru kedalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya. Kreativitas ini dapat terwujud dalam suasana kebersamaan dan terjadi apabila relasi antar individu ditandai oleh hubungan-hubungan yang bermakna.[37] Memperhatikan uraian mengenai kreativitas secara umum diatas, tampak bahwa kreativitas itu berkembang didasari oleh potensi yang ada dalam diri individu dan ditunjang oleh pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungannya. Selama berinteraksi dengan lingkungan itulah, kemampuan

---

[35]Supriadi, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 13.

[36]Supriadi, … , h. 14.

[37]Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), h. 42.

berfikir divergen yang merupakan ciri utama kreativitas dapat berkembang karena menghadapi berbagai persoalan yang ada di lingkungan tersebut.[38]

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses yang menciptakan ide baru dan ide tersebut dapat diterapkan dalam memecahkan permasalahannya dan proses munculnya hasil-hasil baru kedalam suatu tindakan, hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.

2. Tahap-Tahap Kreativitas

Proses kreatif berlangsung mengikuti tahap-tahap tertentu. Tidak mudah mengidentifikasikan secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu sedang berlangsung. Apa yang dapat diamati ialah gejalanya berupa perilaku yang ditampilkan oleh individu.

a. Persiapan

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternatif pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu berusaha menjajaki berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah itu. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun sudah mampu mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah. Pada tahap ini masih amat diperlukan pengembangan kemampuan berfikir divergen.

---

[38] Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, …, h. 43.

b. Inkubasi

Pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, proses inkubasi ini dapat berlangsung lama (berhari-hari atau bahkan bertahun-tahun) dan bisa juga sebentar (beberapa jam saja) sampai kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk pemecahan masalah.

c. Iluminasi

Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

d. Verifikasi

Pada tahap ini, gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas. Pada tahap ini, pemikiran divergen harus diikuti dengan pemikiran konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Keberanian harus diikuti oleh sikap hati-hati. Imajinasi harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas.[39] Jadi dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap kreativitas ada empat yaitu adanya tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Clark mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas kedalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan yang menghambat. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreatifitas sebagai berikut: situasi

[39] Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja,* …, h. 51.

yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan, situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan, situasi yang dapat mendorong dalam menghasilkan sesuatu, situasi yang dapat mendorong tanggung jawab dan kemandirian, dan situasi yang menekankan insiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengkomunikasikan.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut: adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidak beranian dalam menanggung resiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui, kurang berani terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial, diferensiasi antara bekerja dan bermain, tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.[40]

Berikut ini dijelaskan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong peningkatan kreativitas sebagai berikut:

1) Faktor internal individu yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas diantaranya:
   a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu.
   b) Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha defense, tanpa melakukan dari pengalaman-pengalaman tersebut.

---

[40]Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja,* …, h. 54.

c) Evaluasi internal yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan diciptakan seseorang yang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tersebut tidak tertutup kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain.

2). Faktor eksternal (Lingkungan) yaitu mempengaruhi kreativitas individu padalingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis.[41]

Ada 2 kategori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu faktor penghambat dan factor pendukung, adapun faktor-faktor pendukung menurut Yandi Hafizallah adalah situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan, situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya pertanyaan, situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengkomunikasikan.[42] Jadi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat kreativitas diantaranya ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan dan situasi yang memungkinkan timbulnya

---

[41]Muhammad Basri, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas,* (Jurnal Raudhah: vol. 5, no. 2, 2017), h. 15, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs:http:/ /dx.d oi.org/10.30829/raudhah.v5i2.181

[42]Yandi Hafizallah, *Tahap dan Perkembangan Kreativitas Anak,* (Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: vol. 2, no. 1, 2017), h. 54-55.

pertanyaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kebutuhan akan keberhasilan dan adanya ketidak beranian dalam menanggung resiko.

4. Ciri-Ciri Kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya untuk menciptakan kondisi yang efektif bagi perkembangan kreativitas maka terlebih dahulu memahami sifat-sifat kemampuan kreatif. Supriadi dalam Yeni mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas dibagi menjadi dua yaitu kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Sedangkan menurut Ayan ciri-ciri kreativitas yaitu sebagai berikut: antusias, berpikiran terbuka, fleksibel, luwes, penuh daya cipta dan toleran terhadap resiko.[43]

Ciri-ciri Kreativitas Anak menurut pendapat Utami Munandar meliputi:

a. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam.
b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.
d. Bebas dalam menyatakan pendapat.
e. Mempunyai rasa keindahan yang dalam.
f. Menonjol dalam salah satu bidang seni.
g. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang.
h. Mempunyai rasa humor yang luas.
i. Mempunyaidayaimajinasi.

[43]Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak,...,* h. 17.

j. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.[44]

Menurut Sund, Riyanto menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: Hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang atau banyak akal, keingintahuan untuk menemukan dan meneliti, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban lebih banyak, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya serta meneliti, memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan memiliki latar belakang membaca cukup luas.[45] Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas adalah sangat beragam, oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membimbing dan membannu menyesuaikan perkembangan kepribadiannya. Sehingga peserta didik dapat berkembang secara maksimal tidak hanya perkembangan berfikirnya tetapi juga perkembangan sosial dan emosinya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara

---

[44]Muhammad Basri, *Meningkatkan Kreativitas, ...,* h. 15.

[45]Agus Makmur, *Efektifitas Penggunaan MetodeBase Method dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 PadangSidumpuan,* (Jurnal EduTech: vol. 1, no. 1, 2015), h. 4-5, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: file:///C:/Users/ speed/ Dow nloads/264-388-2-PB.pdf

keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi. Menurut Dimyati dan Mudjiona hasil belajar adalah suatu puncak proses belajar.[46]

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[47] Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain)* juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap *(affective domain)* dan aspek keterampilan *(psychomotor domain)* yang melekat pada diri setiap individu pesertadidik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.[48] Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dari usaha dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan tertentu, selain itu juga hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang diakibatkan oleh kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah

---

[46]Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 20.

[47]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajara Mengajar,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 22.

[48]Budi Tri Siswanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PraktikKelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta,* (Jurnal Pendidikan Vokasi: vol. 6, no. 1, 2016), h.114, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: https:// journal. Uny .ac.id /index .php/jpv/article/view/8118/6872

seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan.[49]

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.[50]

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djaramah yaitu sebagai berikut:

1. Faktor intern yang meliputi :
   a. Faktor fisiologi terdiri dari kondisi fisiologi, kondisi panca indra.
   b. Faktor psikologi terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.
2. Faktor ekstern yang meliputi:
   a. Faktor lingkungan terdiri dari lngkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
   b. Faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas guru.[51]

---

[49]Kd. Ayuning Raresik, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI,* (e-Jurnal PGSD: vol. 4, no. 1, 2016), hal 4, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: https://ejournal.undiksha. ac.id/index. php/ JJPGSD/ article/ view File/7454/5081

[50]Widia Hapnita, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang tahun 2016/2017,* (Jurnal CIVED: vol. 5, no.1, 2018), h. 2175, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941/7409

[51]Rahmat putra yudha, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*, Kalimantan barat: yudha English gallery, h.37.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu terdiri dari faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

a. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menuru Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Adapun menurut Carin dan Sund, pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari empat tahapan kemampuan, yaitu:

1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu: ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang ia terima.
2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu

memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.

3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi sat ini.
4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, mengenterpretasikan, mengaplikasikan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Keterampilan proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Indrawati merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah yang dapat digunakan untuk

menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai tempat penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

c. Sikap

Menurut Lagne dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap yang terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.[52]

Krathwohl dalam Purwanto, membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Secara hirarkhis hasil belajar afektif dari tingkatan yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks. Ranah penilaian hasil belajar afektif adalah kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, sikap/derajat penerimaan atau penilaian suatu

[52]Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2013, h. 6-11.

objek. Prosedurnya yaitu penentuan definisi konseptual dan definisi operasional. Pemberian nilai hasil belajar afektif menggunakan skala. Skala adalah alat untuk mengukur nilai sikap, minat dan perhatian dan lain-lain.[53]

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku secara keseluruhan sangatlah sulit, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Syah, perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.[54] Jadi dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar yaitu hasil dari suatu proses yang telah dijalani oleh seseorang. Proses ini dapat berupa belajar atau latihan-latihan tertentu sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar.

---

[53]Tri Indra Prasetya, *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang,* (Journal of Educational Research and Evaluation vol. 1, no. 2, 2012), h.108, diakses pada tanggal 22 Maret 2021 dari situs: http:// journal.unnes.ac.id./ sju/index.php/jere

[54]Aan Lasmanah, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindaka,* (Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika Uin Sunan Gunung Djati Bandung: vol. 11, no. 3, 2016), h. 19, diakses pada tanggal 22 Maret 2021 dari situs: https://core.ac.uk/download/pdf/234031456.pdf

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[55]

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.[56]

Menurut Sri Istuti Malik dalam Rendy Nasution menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu *(integrated instruction)* yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkin siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik.[57]

---

[55]Retno widyanigrum, *Model Pembelajaran Tematik di MI/SD,* (Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan: vol. 10, no. 1, 2012), h. 15, diakses pada tanggal 20 Maret 2021 dari situs: http: // ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941/7409

[56]Mohamad Muklis, P*embelajaran Tematik,*(Jurnal Fenomena vol. IV, no. 1, 2012), h. 66, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs: file:///C:/Users/ TEMP/Downloads/ 279-727-1-SM.pdf

[57]Rendy Nugraha Frasandy, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd/Mi Dengan Nilai Agama),* (Jurnal Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan

Kusnandar mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.[58]

Berdasarkan dari beberapa penjelasan para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi.

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik adalah: a) menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi, b) memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna, c) memudahkan peserta didik untuk

---

Kalijaga Yogyakarta: vol. 5, no. 2, 2017), h.307, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs: file:// /C:/ User s/TEMP/Downloads/2991-10026-1-PB.pdf

[58]M.sulhan, Nurjannah, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Yayasan Pendidikan Dan Sosial Daarul Kirom,* (Jurnal Ilmiah Kependidikan vol. 3, no. 1, 2016), h. 61, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs: file:/// C:/Users/ TEMP / Downloads/683-1992-1-PB.pdf

memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.[59]

Adapun tujuan pembelajaran tematik antara lain yaitu: *pertama* pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru, *kedua* pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini, *ketiga* pendekatan tematik memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dan kajian interdisipliner dalam memahami suatu tema tertentu.[60]

Wahid Murni menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
b. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
c. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
d. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.
e. Lebih bersemangat belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.[61]

---

[59]Ibadullah Dan Ani Kardawati, *Pembelajaran Tematik*, …, h. 1-4.
[60]Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana), h. 5.
[61]Maulana Arafat Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Sd/Mi*, (Jakarta: kencana), h. 94.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu dapat mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik dan lebih merasakan manfaat makna belajar karena materi yang disajikan dalam bentuk tema yang jelas.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa karakteristik dasar yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.
2. Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang nyata sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.

3. Efisiensi Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.[62]

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa *(student centered)*, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa *(direct experiences)*. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami

[62]Sungkono, *Pembelajaran Tematik Dan Implement Asiny A Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmiah Pembelajaran vol. 2, no. 1, 2006), h. 52, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs:file :/// C:/Users/TEMP/Downloads/7113-18270-1-SM%20(1).pdf

konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.[63]

Adapun karakteristik pembelajaran tematik yaitu: *pertama,* berpusat pada siswa, *kedua* memberikan pengalaman langsung, *ketiga* pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, *keempat* menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dan berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.[64]

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kareakteristik pembelajaran tematik yaitu berpusat pada siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyanangkan, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.

---

[63]Retno *Model Pembelajaran Tematik di MI/SD,* (Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan: vol. 10, no. 1, 2012), h. 112, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs: http://ejournal. Unp .ac.id /index.php/cived/article/view/9941/7409

[64]Andi Praswoto, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu,* Jakarta: Kencana, h. 221.

4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip dasar pembelajaran tematik dapat diklarifikasikan menjadi 4 prinsip yaitu:

a) Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pengajaran.

b) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses.

c) Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi.

d) Prinsip reaksi

Karena guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi peserta didik dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan suatu kesatuan yang utuh dan bermakna.[65]

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

---

[65] Ibadullah Dan Ani Kardawati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, (Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika), h. 11-13.

1. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
3. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (joyful learning).
4. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.[66]

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar pembelajaran tematik yaitu adanya prinsip penggalian tema, prinsip evaluasi, prinsip pengelolaan pembelajaran, dan prinsip meberikan pemgalaman berlangsung yang bermakna bagi peserta didik.

5. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Rusman menyatakan pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: pertama pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, kedua kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, ketiga kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, keempat

[66]Mohamad Muklis, P*embelajaran Tematik,*(Jurnal Fenomena vol. IV, no. 1, 2012), h. 67, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs:file:///C:/ Users/TEMP/ Downloads/ 279-727-1-SM.pdf

membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, kelima menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, dan keenam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.[67]

Hosnan mengemukakan bahwa kelebihan pembelajaran tematik yaitu: pertama kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, kedua menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, ketiga mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti toleransi, kerjasama, keempat pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, kelima kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.[68] Mamik mengemukakan bahwa kelebihan pembelajaran tematik yaitu: pertama menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, kedua pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, ketiga hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan, keempat menumbuhkan keterampilan sosial.[69]

---

[67]Ismawati, *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas Iv Sdn 3/Ix Senaung,* (Jurnal Literasiologi vol. 3, no.2. 2020), h.17, diakses pada tanggal 23 Maret 2021dari situs: file:///C:/Users/TEMP/Downloads/88-Research%20Results-393-1-10-20200613.pdf

[68]Yanti Fitria, *Pengembangan Model Pembelajaran Pbl Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, h. 48.

[69]Arsy Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, PGRI Provinsi Kalbar, h. 18.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah menyenangkan, memberikan pengalaman yang nyata, dan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, selain itu juga hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.

6. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Mamik kekurangan kekurangan pembelajaran tematik antara lain dituntut memiliki keterampilan yang tinggi, tidak setiap pendidik mampu mengintergrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.[70]

Pembelajaran tematik di samping memiliki beberapa kelebihan juga terdapat beberapa kekurangan yang diperoleh. Kekurangan yang ditimbulkannya yaitu:

1. Guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi.
2. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.[71]

Kelemahan atau kekurangan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik mengharapkan guru memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal dalam menggali informasi dan pengetahuan terkait materi.

---

[70]Arsy Mirdanda, …, h. 18.

[71]Sungkono, *Pembelajaran Tematik Dan Implement Asiny A Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmiah Pembelajaran vol. 2, no. 1, 2006), h. 56, diakses pada tanggal 23 Maret 2021 dari situs: file :/// C:/Users/TEMP/Downloads/7113-18270-1-SM%20(1).pdf

2. Pembelajaran tematik mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, sehingga keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan.
3. Pembelajaran tematik memerlukan sarana dasar kurikulum yang luwes atau fleksibel.
4. Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh.[72]

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan pembelajaran tematik yaitu jika dilakukan oleh guru tunggal, misalnya guru seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema sehingga ia akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok pada setiap mata pelajaran.

E. Penelitian Relevan

Dari beberapa penelitian yang telat diteliti sebelumnya maka peneliti menemukan permasalahan diantaranya:

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	*Mind Mapping* Model: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar	- Sama- sama menggunakan model mind mapping - Menggunakan penelitian eksperimen	- Penelitian ini menambahkan aspek kreativitas yang merupakan salah satu aspek penunjang dalam penerapan model *mind mapping*.

[72]Hadion Wijoyo, *Dosen Inovatif Era New Normal*, Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, h. 105.

2.	Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar.	- Sama-sama menggunakan model mind mapping dan variabel kreativitas	- peneliti menambahkan variabel hasil belajar - Penelitian yang dilakukan oleh alen putri sonita menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen - Penelitian ini di terapkan di kelas IV sedangkan penelitian yang dilakukan oleh alen putri sonita di kelas V
3.	Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbantu media diorama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pekalongan	- Sama-sama menggunakan model penelitian eksperimen - sama-sama untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa	- penelitian ini lebih menitik beratkan pada kreativitas dan hasil belajar siswa - penelitian yang dilakukan oleh arini nurkamaliah menggunakan media diorama sedangkan penelitian ini tidak menggunakan media

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[73] Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design. Quasi Eksperimental Design* adalah suatu design penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[74]

Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksud untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Adapun bentuk *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan *Nonequivalent Group Design.* Pada design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Secara sistematis *design* digambarkan secara berikut:

---

[73]I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif,* (Malang: madani, 2016), h. 157.

[74]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2011), h. 72.

Tabel 3.1 Jenis Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas kontrol	O1	-	Y1
Kelas eksperimen	O2	X	Y2

Keterangan:
O1 = Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol.
O2 = Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen.
X = Perlakuan yang diterima oleh kelompok eksperimen dengan pembelajaran *mind mapping.*
Y1 = Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol.
Y2 = Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen.[75]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 11 Pidie yang terdiri dari kelas IVa dan IVb yang berjumlah 35 peserta didik. Dimana jumlah siswa kelas IVa berjumlah 16 peserta didik sedangkan kelas IVb berjumlah 19 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi kelas IV yang berjumlah 35 orang yaitu kelas IVa dan kelas IVb. Dari dua kelas tersebut yang akan

[75]Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006), h. 79

menjadi kelas kontrol yaitu kelas IVa sedangkan yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IVb.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.[76] Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rubrik Kreativitas Siswa

Rubrik adalah perangkat penilaian yang secara terus terang menyatakan kinerja yang diharapkan bagi tugas-tugas yang diberikan terhadap suatu hasil karya peserta didik.[77] Setiap anak atau perindividu yang dimiliki dapat diukur sejauh manakah tingkat kreativitasnya maka bisa digunakan empat indikator yaitu sebagai berikut: pertama kelancaran/kefasihan, kedua fleksibilitas, ketiga orisinilitas, dan yang keempat elaborasi. Jadi peneliti menggunakan rubrik untuk menilai kreativitas peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *mind mapping.*

Lembar Rubrik Kreativitas Peserta Didik

Petunjuk pengisian

Berilah penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, dan 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : perlu bimbingan dalam aspek kreativitas

---

[76]Alen Putri Sonita, *Penerapan Model Mind Mapping dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar,* Skripsi, (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2020), h. 60.

[77]Ely Djulia dkk, *Evaluasi Pembelajaran Biologi*, (Yayasan Kita Menulis), h. 73.

Skor 2 : cukup baik dalam aspek kreativitas

Skor 3 : baik dalam aspek kreativitas

Skor 4 : sangat baik dalam aspek kreativitas

Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Kreativitas Peserta Didik

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati															
		Kefasihan/kelancaran				Fleksibilitas				Orisinalitas				Elaborasi			
		Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam *mind mapping*				Kemampuan mengambangkan imajinasinya dalam membuat bentuk *mind mapping*				Kemampuan membuat *mind mapping* unik tanpa meniru teman				Kemampuan membuat *mind mapping* dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1																
2	X2																
3	X3																
4	X4																
5	X5																
6	X6																
7	X7																
8	X8																
9	X9																
10	X10																
11	X11																
12	X12																
13	X13																
14	X14																
15	X15																
16	X16																
17	X17																
18	X18																
19	X19																

2. Soal Tes

Soal *tes* merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini soal tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajran tematik. Soal tes yang diberikan terdiri dari *pre-test* dan *post-test.* Soal yang akan diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Soal *pre-test* diberikan sebelum perlakuan sedangkan *post-test* diberikan setelah perlakuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes untuk hasil belajar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil belajar dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda mengenai materi yang diajarkan, dan nilai yang didapat dari tes inilah yang diambil sebagai data.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis rubrik Kreativitas siswa

   Untuk menganalisis kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *mind mapping* maka menggunakan SPSS 20 *For Windows.* Setelah nilai siswa diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai yang sudah ada untuk mengetahui nilai rata-rata. Nilai

rata-rata siswa dapat dihitung dengan menggunakan SPSS 20 *For Windows.*[78] Siswa dapat dikatakan lulus pada kemampuan tingkat kreativitasnya apabila nilai yang diperolehnya sudah berada dikategori yang sangat kreatif atau kreatif sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran.

2. Tes hasil belajar

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t karena dalam penelitian ini perlu mengetahui apakah ada perbedaan kreativitas dan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Akan tetapi sebelumnya akan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengolahan data hasil belajar siswa baik itu *Pre-test* dan *Post-test* peneliti dapat menggunakan *Software Statistical Package For Social Science (SPSS)* 20 *For Windows.* Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan maka peneliti dapat melakukan analisis data dengan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Sebelum dilakukannya tiga uji tersebut, maka terlebih dahulu peneliti melakukan analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk mengetahui data nilai yang akan diperoleh dari peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji

[78]Alen Putri Sonita, *Penerapan Model Mind Mapping dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar,* Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), h. 63.

normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk.* Uji *Shapiro-Wilk* digunakan apabila jumlah populasi dibawah 50. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini di bawah 50 maka peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk.* Adapun kriteria pengambilan jika hasil nilai signifikan yaitu diperoleh >0,05 maka Ho diterima, dan jika nilai signifikan <0,05 maka Ho di tolak.

2. Uji Homogenitas Varians.

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki homogenitas yang sama. Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan pada SPSS 20 *for windows* dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan >0,05 maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).
2) Jika nilai signifikan <0,05 maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama (homogen).[79]

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kemungkinan jawaban sementara dari persoalan yang dihadapi dalam penelitian ini, yang kebenarannya masih lemah sehingga diuji secara empiris.[80] Hipotesis yang dilihat dari kategori rumusannya dibagi menjadi dua bagian yaitu:

---

[79]Santoso Singgih, SPSS Versl …, h. 169.
[80]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara), h. 31.

1) Hipotesis nihil (H_o) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel dengan variabel lain.
2) Hipotesis alternative (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

Adapun hipotesis nihil (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

H_a : Model kreativitas belajar siswa yang diajarkan melalui *mind mapping* berpengaruh pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

H_o : Model kreativitas belajar siswa yang diajarkan melalui *mind mapping* tidak berpengaruh pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

H_a : Model *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

H_o : Model *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Pidie yang merupakan salah satu MIN yang berada di Kabupaten Pidie yang beralamat Jln. Sigli Lhok Kaju Gampong Labui Kecamatan Pidie. MIN 11 Pidie memiliki akreditas B (Baik). MIN 11 Pidie berdiri pada tahun 1899 dan tahun penegrian MIN 11 Pidie yaitu tahun 1900. Selain itu, letak MIN 11 Pidie sangat mudah dijangkau dan strategis baik di lihat dari bangunan yang berada di sekitaran MIN 11 Pidie yaitu Mesjid Labui, dan pasar. MIN 11 Pidie memiliki 1 ruang guru, 1 ruang kantor, memiliki 4 WC, jumlah guru PNS ada 15 orang, jumlah guru honorer ada 5 orang, jumlah TU PNS ada 1 orang, jumlah Pramubakti ada 2 orang, penjaga sekolah 1 orang , jumlah ruang kelas ada 9 kelas, dan jumlah murid ada 188 siswa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design,* sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Group Design.* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MIN 11 Pidie yang berjumlah 35 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV dimana siswa kelas IVa (Kelas Kontrol) berjumlah 16

orang dan siswa kelas IVb (Kelas Eksperimen) berjumlah 19 orang. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran melalui penggunaan model *mind mapping*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *Pre-Test,* soal *Post-Test,* dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen penelitian sebelumnya sudah melakukan validasi oleh para ahli. Validasi dilakukan oleh dua orang para ahli yaitu salah satu dosen UIN Ar-Raniry yang bernama Fanny Fajria, M. Pd dan guru yaitu Irma Nisa S. Pd.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-17 Juli 2021. Langkah awal yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah melalukan observasi di MIN 11 Pidie. Kemudian peneliti memberikan soal *Pre-Test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan melaksanakan model *mind mapping* pada pembelajaran tematik. Pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dilaksanakan dua kali pertemuan. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model *mind mapping.* Setelah kedua kelas diberikan perlakuan maka langkah selanjutnya yaitu peneliti memberikan soal *Post-Test* kepada kedua kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas IVa dan kelas IVb setelah diberikan perlakuan.

Adapun kreativitas siswa kelas IVa (Kelas Kontrol) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Kreativitas Siswa Kelas Kontrol (IVa)

Kelas Kontrol (IVa)		Kreativitas Siswa	
No	**Kode siswa**	**Pre-Test**	**Post-Test**
1	X1	8	10
2	X2	10	11
3	X3	7	7
4	X4	8	11
5	X5	7	8
6	X6	7	8
7	X7	8	9
8	X8	7	7
9	X9	8	10
10	X10	9	10
11	X11	9	10
12	X12	8	9
13	X13	7	10
14	X14	7	7
15	X15	10	10
16	X16	10	11

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Pre-test* dan *Post-Test* pada kelas IVa (Kelas Kontrol). Dimana pada kelas kontrol ini pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan model *mind mapping*.

Adapun kreativitas kelas IVb (Kelas eksperimen) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen (IVb)

Kelas Eksperimen (IVb)		Hasil Belajar Siswa	
No	**Kode siswa**	**Pre-Test**	**Post-Test**
1	S1	12	12
2	S2	6	12
3	S3	8	16
4	S4	8	14
5	S5	6	16
6	S6	6	10
7	S7	8	14
8	S8	12	12
9	S9	12	12

10	S10	12	14
11	S11	8	15
12	S12	8	14
13	S13	8	10
14	S14	8	14
15	S15	10	16
16	S16	12	14
17	S17	10	12
18	S18	14	14
19	S19	14	16

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Pre-test* dan *Post-Test* pada kelas IVb (Kelas eksperimen). Dimana pada kelas kontrol ini pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *mind mapping*.

Adapun hasil belajar siswa kelas IVa (Kelas Kontrol) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (IVa)

Kelas Kontrol (IVa)		**Hasil Belajar Siswa**	
No	**Kode siswa**	**Pre-Test**	**Post-Test**
1	X1	40	70
2	X2	70	60
3	X3	50	60
4	X4	10	20
5	X5	50	50
6	X6	50	30
7	X7	50	40
8	X8	30	20
9	X9	40	50
10	X10	60	70
11	X11	70	80
12	X12	20	40
13	X13	60	40
14	X14	30	20
15	X15	60	60
16	X16	60	80

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Pre-test* dan *Post-Test* pada kelas IVa (Kelas Kontrol). Dimana pada kelas kontrol ini pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan model *mind mapping.*

Adapun hasil belajar siswa kelas IVb (Kelas eksperimen) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (IVb)

Kelas Eksperimen (IVb)		Hasil Belajar Siswa	
No	**Kode siswa**	**Pre-Test**	**Post-Test**
1	S1	60	80
2	S2	60	90
3	S3	60	100
4	S4	60	80
5	S5	70	80
6	S6	60	90
7	S7	60	80
8	S8	50	90
9	S9	70	100
10	S10	70	100
11	S11	50	70
12	S12	60	70
13	S13	80	70
14	S14	60	100
15	S15	70	80
16	S16	60	80
17	S17	50	80
18	S18	50	80
19	S19	60	80

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Pre-test* dan *Post-Test* pada kelas IVb (Kelas eksperimen). Dimana pada kelas eksperimen ini pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *mind mapping*.

C. Analisis Data Penelitian Kreativitas Siswa

1. Analisis Deskriptif Kreativitas

Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan data penelitian yang meliputi jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain-lain. Berikut peneliti paparkan analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

Tabel 4.5 Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	19	6	14	9.58	2.631
Post-Test Eksperimen	19	10	16	13.53	1.896
Pre-Test Kontrol	16	7	10	8.13	1.147
Post-test Kontrol	16	7	11	9.25	1.438
Valid N (listwise)	16				

Diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows* menunjukkan bahwa kelas eksperimen jumlah sampel yang valid adalah 19, nilai minimum pada *Pre-Test* adalah 6 sedangkan nilai maximum adalah 14, nilai rata-rata yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 9,58 dan simpangan bakunya 2,631. Sedangkan pada *Post-Test* nilai minimumnya adalah 10 dan nilai maximum adalah 16, nilai rata-rata yang diperoleh *Post-Test* 13,53 dan simpangan bakunya adalah 1.896.

Adapun pada kelas kontrol jumlah sampel yang valid adalah 16, nilai minimum yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 7 dan nilai maximumnya adalah 10, nilai rata-rata adalah 8,13 dan simpangan bakunya 1,147. Sedangkan pada

Post-Test nilai minimum yang diperoleh adalah 7 dan nilai maximum adalah 11, nilai rata-rata *Post-Test* adalah 9,25 dan simpangan bakunya adalah 1,438.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan sebagai syarat sebelum *uji independent sample t-test*. Peneliti menggunakan SPSS 20 *For Windows* untuk melakukan uji normalitas dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan >0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan <0,05maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berikut disajikan uji normalitas data penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows:*

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Kreativitas Siswa	Pre-Test Eksperimen	.887	19	.062
	Post-Test Eksperimen	.893	19	.072
	Pre-Test Kontrol	.825	16	.057
	Post-Test Kontrol	.867	16	.058

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data kreativitas siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan >0,05. Maka dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Adapun *post-test* pada kelas eksperimen nilainya sebesar 0,072 sedangkan pada kelas kontrol nilainya sebesar 0,058.

3. Uji Homogenitas

Setelah data dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari kelompok kontrol dan eksperimen berasal dari varian yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan >0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
2. Jika nilai signifikan <0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Berikut hasil uji homogenitas pada data *post-test* kreativitas siswa dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas Siswa	Based on Mean	1.153	1	33	.291
	Based on Median	.499	1	33	.485
	Based on Median and with adjusted df	.499	1	32.488	.485
	Based on trimmed mean	1.027	1	33	.318

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig). Based on Mean adalah sebesar 0,291. Karena 0.291 >0,05 (0,292 lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

4. Uji *Independent Sampel t-Test*

Uji *independent sampel t-tes* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas siswa kelas eksperimen dan kontrol. Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Model *mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

H_o : Model *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

1. Jika nilai sigifikan <0,05 maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika nilai signifikan >0,05 maka H_a diterima H_o ditolak

Berikut disajikan hasil uji *independen sampel t-test* menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis Data *Post-Test*Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kreativitas Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	19	13.53	1.896	.435
	Post-Test Kelas Kontrol	16	9.25	1.438	.359

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai mean pada *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai mean *Post-Test* siswa yang diperoleh adalah sebesar 13,53 sedangkan pada kelas kontrol nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 9,25.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Independen Sampel t-Test* Pada Data *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kreativitas Siswa	Equal variances assumed	1.153	.291	7.399	33	.000	4.276	.578	3.100	5.452
	Equal variances not assumed			7.578	32.684	.000	4.276	.564	3.128	5.425

Berdasarkan tabel diatas kreativitas siswa dapat dilihat nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.000. nilai signifikan 0,000 < 0,05 (0.000 lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Oleh karena itu, kreativitas siswa yang diajarkan melalui model *mind mapping* berpengaruh dari kreativitas dengan tidak menggunakan model *mind mapping*.

Hal ini juga diperkuat oleh nilai mean *Post-Test* kelas eksperimen dan nilai mean *Post-Test* kelas kontrol. Dimana mean *Post-Test* pada kelas eksperimen sebesar 13,53 sedangkan nilai mean pada kelas kontrol yaitu sebesar 9,25. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kreativitas siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan tidak menggunakan model *Mind Mapping.*

D. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan data penelitian yang meliputi jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain-lain. Berikut peneliti paparkan analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

Tabel 4.10 Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	19	50	80	61.05	8.093
Post-Test Eksperimen	19	70	100	84.21	10.174
Pre-Test Kontrol	16	10	70	46.88	17.405
Post-Test Kontrol	16	20	80	49.38	20.484
Valid N (listwise)	16				

Diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows* menunjukkan bahwa kelas eksperimen jumlah sampel yang valid adalah 19, nilai minimum pada *Pre-Test* adalah 50 sedangkan nilai maximum adalah 80, nilai rata-rata yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 61,05 dan simpangan bakunya 8,093. Sedangkan pada *Post-Test* nilai minimumnya adalah 70 dan nilai maximum adalah 100, nilai rata-rata yang diperoleh *Post-Test* 84,21 dan simpangan bakunya adalah 10,174.

Adapun pada kelas kontrol jumlah sampel yang valid adalah 16, nilai minimum yang diperoleh pada *Pre-Test* adalah 10 dan nilai maximumnya adalah 70, nilai rata-rata adalah 46,88 dan simpangan bakunya 17,405. Sedangkan pada

Post-Test nilai minimum yang diperoleh adalah 20 dan nilai maximum adalah 80, nilai rata-rata *Post-Test* adalah 49,38 dan simpangan bakunya adalah 20,484.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan sebagai syarat sebelum *uji independent sample t test*. Peneliti menggunakan SPSS 20 *For Windows* untuk melakukan uji normalitas dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan >0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan <0,05maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berikut disajikan uji normalitas data penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows:*

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.856	19	.008
	Post-Test Eksperimen	.848	19	.006
	Pre-Test Kontrol	.932	16	.263
	Post-Test Kontrol	.931	16	.249

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data hasil belajarsiswa *Pre-Test* dan *Post-Test* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan >0,05. Maka dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Adapun *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 0.006 sedangkan pada kelas kontrol nilainya sebesar 0,249.

3. Uji Homogenitas

Setelah data dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari kelompok kontrol dan eksperimen berasal dari varian yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan >0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
2. Jika nilai signifikan <0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Berikut hasil uji homogenitas pada data *post-test* hasil belajar siswa dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	9.390	1	33	.004
	Based on Median	8.895	1	33	.005
	Based on Median and with adjusted df	8.895	1	30.445	.006
	Based on trimmed mean	9.448	1	33	.004

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig). Based on Mean adalah sebesar 0,004. Karena 0.004 <0,05 (0,004 lebih kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data *Post-Test* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

Namun ketika data penelitian tidak homogen maka menggunakan hasil ouput Equal variances not assumed. Jadi asumsinya data penelitian tidak homogen.

4. Uji *Independent Sampel t-Tes*

Uji *independent sampel t-tes* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Model *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

H_o : Model *mind mapping* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 11 Pidie.

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

1. Jika nilai sigifikan <0,05 maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika nilai signifikan >0,05 maka H_a diterima H_o ditolak

Berikut disajikan hasil uji *independent sampel t-test* menggunakan bantuan SPSS 20 *For Windows*:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Data *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	19	84.21	10.174	2.334
	Post-Test Kelas Kontrol	16	49.38	20.484	5.121

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai mean pada *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai mean *Post-Test* siswa yang diperoleh adalah sebesar 84,21 sedangkan pada kelas kontrol nilai mean yang diperoleh adalah sebesar 49,38.

Tabel 4.14 Hasil Uji *IndependentSampel t-Test* Pada Data *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	9.390	.004	6.530	33	.000	34.836	5.335	23.982	45.689
	Equal variances not assumed			6.190	21.120	.000	34.836	5.628	23.136	46.535

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa dapat dilihat nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.000.nilai signifikan 0,000 < 0,05 (0.000 lebih kecil dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Oleh karena itu, hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model *mind mapping* berpengaruh dari hasil belajar dengan tidak menggunakan model *mind mapping*.

Hal ini juga diperkuat oleh nilai mean *Post-Test* kelas eksperimen dan nilai mean *Post-Test* kelas kontrol. Dimana mean *Post-Test* pada kelas eksperimen sebesar 84,21 sedangkan nilai mean pada kelas kontrol yaitu sebesar 49,38. Jadi

dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* dengan tidak menggunakan model *Mind Mapping.*

E. Pembahasan

Adapun untuk melihat kreativitas siswa maka peneliti pada kelas eksperimen menggunakan model *mind mapping* maka nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 13,53, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *mind mapping* maka nilai rata-rata sebesar 9,25. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap *post-test* kreativitas siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol bahwa peneliti mendapatkan data penelitian berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan >0,05. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas pada data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa nilai signifikan Based on Mean adalah sebesar 0,291 > 0,05 maka data penelitian bersifat homogen. Maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji *independent sampel t-test* terhadap kreativitas siswa, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan 0,000 <0,05 (0,000 lebih kecil dari 0,05). Maka dapat simpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka oleh sebab itu terdapat pengaruh kreativitas siswa dengan menggunakan model *mind mapping* dan tidak menggunakan model *mind mapping.*

Untuk melihat kemampuan awal siswa maka peneliti terlebih dahulu memberikan soal *Pre-Test*. Soal *Pre-test* diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarakan pengujian soal *Pre-Test* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,05 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata diperoleh sebesar 46,88 pada kelas kontrol.

Selanjutnya dibagikan soal *Post-Test* kepada setiap siswa kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model *mind mapping.* Dari hasil pengujian soal *post-test* diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,21 pada kelas eksperimen sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 49,38.

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap *Pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol bahwa peneliti mendapatkan data penelitian berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan >0,05. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas terhadapa data penelitian.Uji homogenitas dilakukan pada data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Based on Mean adalah sebesar 0,004 < 0,05 maka data penelitian bersifat tidak homogen. Namun ketika data penelitian tidak homogen maka menggunakan hasil ouput *Equal variances not assumed.* Jadi asumsinya data penelitian tidak homgen. Maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji *independent sampel t-test* terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 (0,000 lebih kecil dari 0,05). Maka dapat simpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka oleh sebab itu terdapat pengaruh hasil

belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* dan tidak menggunakan model *mind mapping.*

Penelitian yang diteliti oleh peneliti dapat dilihat jelas bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen (IVb) dan kelas kontrol (IVa). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelaseksperimen sebesar 84,21 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 49,38. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan model *mind mapping* berpengaruh dari hasil belajar siswa yang tidak menngunakan model *mind mapping.*

Penelitian yang di lakukan oleh Komaruddin, Alen Putri Sonita, dan Arini Nurkamaliah pada tahun 2018 dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa model *mind mapping* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan model *mind mapping* dan dengan tidak menggunakan model *mind mapping.* Maka hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rat-rata *post-test* hasil belajar siswa sebesar 84,21 pada kelas eksperimen, dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 49,38. Maka dapat disimpulkan bahwa model *mind mapping* bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Merlidyawati Manullang, Patri Janso Silaban pada tahun 2018/2019 melakukan penelitian yaitu: “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SDN 060914 Kec.Medan Sunggal". Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang di laksanakan di kelas IV SD Negeri 060914 JL.T.B Simatupang Kec. Medan Sunggal terdapat hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini disimpulkan dari nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan di sekolah.[81] Menurut Eka Afdoliya, dkk pada tahun 2019/2020 yaitu: "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sd Negeri 2 Seren Tahun Pelajaran 2019/2020".

Dari hasil penelitian menujukkan bahwa model *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini di buktikan berdasarkan kondisi tersebut maka penerapan metode Mind mapping pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SD sangat tepat, karena siswa dibebaskan untuk dapat menambahkan kreasi dengan menggabungkan berbagai warna, garis lengkung, dan gambar.[82]

---

[81]Merlidyawati Manullang, Patri Janso Silaban, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 060914 Kec.Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019,* (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS, vol. III, no. 1, 2020), diakses pada tanggal 23 Juni 2021 dari situs:https://C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/636-2007-1-PB_2.pdf

[82]Eka Afdholiyah, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sd Negeri 2 Seren Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Dasar, vol.2, no.1, 2021), diakses pada tanggal 23 juli 2021 dari situs: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/973-Article%20Text-1797-2-10-20210303.pdf

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian di sekolah, pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* lebih efektif dan lebih semangat dalam proses pelaksanaan pembelajaran, baik dalam proses menyelesaikan soal-soal maupun dalam membuat laporan dalam bentuk *mind mapping* atau peta pikiran. Selain itu juga siswa dapat memiliki pengalaman yang menarik dan menyenangkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *mind mapping.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 Pidie". Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Adanya pengaruh kreativitas siswa yang diajarkan dengan menggunakan mind maping. Dimana kreativitas siswa dengan menggunakan model mind mapping lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan mind mapping.
2. Adanya pengaruh hasil belajar, dimana hasil belajar siswa dengan menggunakan mind mapping lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan model mind mapping.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam setiap pelaksanaan pembelajaran maka disarankan:

1. Kepada guru diharapkan dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dikarenakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan model *mind mapping* diharapkan dapat menerapkan model *mind mapping* pada pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

Acesta Arrofa. (2020). *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa.* Jurnal Online: Jurnal Naturalistic: vol. 4, no. 2b, diakses melalui link: file:///C:/Users/Acer/Downloads /766-Articl e %20 Text-2663- 1-10-20200430 %20(3). pdf

Afdholiyah Eka. (2021). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V Sd Negeri 2 Seren.* Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Dasar, vol.2, no.1, diakses melalui link: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/973-Article %20 Text-1797-2-10-20210303.pdf.

Ali Mohammad dan Asrori Mohammad. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Aprinawati Iis. (2018). *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Online: Jurnal Basicedu: vol. 2, no. 1, diakses melalui link: https:/ /media. neliti.com/media/publications/278057-penggunaan-model-peta-pikiran-mind-mappi-a5c8a045.pdf.

Arafat Maulana Dan Azizan Nashran. (2019). *Pembelajaran Tematik Sd/Mi*. Jakarta: kencana.

Arikunto Suharsimin. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta; Pt Rineka Cipta.

Ayuning Raresik Kd. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesiapada Siswa Kelas V SD Gugus VI.* e-Jurnal PGSD: vol. 4, no. 1 diakses pada link: https://ejournal.undiksha. ac.id/index. php/JJPGSD/article/viewFile/7454/5081.

Basri Muhammad. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas.* Jurnal Online: Jurnal Raudhah: vol. 5, no. 2 diakses melalui link:http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v5i2.181.

Buzan Tony. (2008). *Buku Pintar Mind Mapping.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Catur Wati Ending. (2008). *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung Sunan Ambu STSI Pres.

Chomsi Imanuddin Muhammad. (2020). *Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada kelas VIII.* Yogyakarta: Universitas Ahmad Dalan.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Djulia Ely dkk. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Yayasan Kita Menulis.

Fitria Yanti. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Pbl Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Fitriyani Deby, dkk. (2017). *Pengembangan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep.* Jurnal Online:Jurnal EDUCARE, vol. 15, no. 2, diakses melalui link; diakses melalui link:http: //jurnal .fkip .unla .ac.id/index.Php/educare/article/download/215/188/

Hafizallah Yandi. (2017). *Tahap dan Perkembangan Kreativitas Anak.* Jurnal Online: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini: vol. 2, no. 1.

Hanafi Halid dan Muzakir. (2018). *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hapnita Widia. (2018). *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang.* Jurnal Online: Jurnal CIVED: vol. 5, no.1diakses melalui link: http://ejournal. unp.ac.id/ index.php /cived /article/ view/9941/7409

Indra Prasetya Tri. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang.* Journal of Educational Research and Evaluation vol. 1, no. 2 diakses melalui link:http:// journal.unnes.ac.id./ sju/index.php/jere.

Ismawati. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/Ix Senaung.* Jurnal Online: Jurnal Literasiologi vol.3, no.2. diakses melalui link:file:// /C:/Users /TEMP/ Down loads/88-Research% 20Results-393-1-10-20200613.pdf

Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif.* Medan: Media Persada.

Kardawati Ani dan Ibadullah. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Jawa Timur : CV. Ae Media Grafika.

Komaruddin. (2018). *Mind Mapping Model:Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar.* Kampong Baru: Jurnal Jpsd Prodi Pgsd UAD.

Lagadoni Keraf Yohanes. (2017). *Pengembangan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul Yogyakarta.* Yogyakarta: fakultas ilmu pendidikan.

Lasmanah Aan. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan).* Jurnal Online: Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika Uin Sunan Gunung Djati Bandung, vol.11, no.3, diakses melalui link: https://core.ac.uk/dow nload/pdf/234 031456.pdf

Makmur Agus. (2015). *Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 10 Padang Sidumpuan. Jurnal Online:* Jurnal EduTech: vol. 1, no. 1, diakses melalui link: file:///C:/Users/speed/Downloads/264-388-2-PB.pdf

Manullang Merlidyawati dkk. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 060914 Kec. Medan Sunggal.* Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS, vol.III, no.1 diakses melalui link: https://C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/6 36-2007-1-PB_2.pd

Marxy Anastasia. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.* Jurnal Online: Jurnal Kajian Pendidikan Matematika: vol.2, no.2, diakses melalui link: file:///C:/Users/speed/ Downloads/2490-6633-1-SM%20(1).pdf

Mirdanda Arsy.(2021). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. PGRI Provinsi Kalbar.

Mujiono Dimyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Muklis Mohamad. (2012). P*embelajaran Tematik.* Jurnal Online: Jurnal Fenomena vol. IV, no. 1, diakses melalui link: file:///C:/Users/ TEMP/Downloads/ 279-727-1-SM.pdf.

Natriani. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare*. Jurnal Online: Jurnal Publikasi Pendidikan: vol. 5, no. 3 diakses melalui link: file:///C:/Users/speed Dow nloads/1612-3658-1-PB.pdf.

Nugraha Frasandy Rendy. (2017). *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd/Mi Dengan Nilai Agama)*. Jurnal Online: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

vol. 5, no. 2 diakses melalui link: file:///C:/Users/TEMP/Downloads /2991-10026-1-PB. pdf.

Nur Azizah Tita. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI.* Jurnal Online: Jurnal Pendidikan: vol. 3, no. 1 diakses melalui link: http://dx. doi.org/10.1 7977/ jptpp. v3i1.10400.

Nurdin Syarifuddin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Nurjannah dan M.sulhan. (2016). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Yayasan Pendidikan Dan Sosial Daarul Kirom.* Jurnal Online: Jurnal Ilmiah Kependidikan vol. 3, no. 1, diakses melalui link: file:///C:/Users/ TEMP/Downloads/683-1992-1-PB.pdf

Nurkamaliah Arini. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Pekalongan*. Pekalongan: Jurnal Unimed.

Prastiawati Lina. (2019). *Penerapan Metode Mind Mapping terhadap Pembelajaran Menulis Teks Anekdot pada Siswa SMK*. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan dan Sastra: vol.2, no.3 diakses melalui link: file:///C:/Users/speed/ Downl oads/2826-6124-1-PB.pdf

Prastowo Andi. (2019). 20 *Analisis Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.

Putra Yudha Rahmat. (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan barat: yudha English gallery.

Putri Sonita Alen. (2020). *Penerapan Model Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar.* Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Raharjo Sahid. (2017). *Cara Melakukan Uji Normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS Lengkap.*diakses melalui link *https:/www.spssindonesia.com/2014/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan-html?m=1.*

Ruwaida Hikmatu. (2019). *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan: Vol. 4, No.1, diakses melalui link: file:///C:/Users/ TEMP/ Downloads/168-631-1-PB.pdf

Sarmi. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas dan Penguasaan Materi Pelajaran Ekonomi.*

Jurnal Online: JKTP: vol.3, no.1diakses melalui link: http://journal2. um. Ac .id/index.Php/jktp /article/download /11980/pdf.

Sudjana Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta.

Sugiyanto Roso. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN Menteng.* Jurnal Online: Jurnal Pendidikan: vol.12, no.2diakses melalui link: file:///C:/Users/speed/Downloads/859-Article%20Text-3167-1-10-20190708%20(1).pdf

Sungkono. (2006). *Pembelajaran Tematik Dan Implement Asiny A Di Sekolah Dasar*. Jurnal Online: Jurnal Ilmiah Pembelajaran vol. 2, no. 1 diakses melalui link: file:/// C:/Users/TEMP/Downloads/7113-18270-1-SM%20(1).pdf

Supriadi. (2016). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susanti.(2016). *Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar.* Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: vol. 1, no. 1 diakses melalui link: https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/ article/viewFile/9060/5636.

Susanto Ahmad. (2031).*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Thoifah I'anatut. (2016). *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif.* Malang: madani.

Tri Siswanto Budi. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta.* Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Vokasi: vol. 6, no. 1,diakses melalui link: https:// journal.uny.ac.id /index.php/jpv/article/view/8118/6872.

Widyanigrum Retno. (2012). *Model Pembelajaran Tematik di MI/SD.* Jurnal Online: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan: vol. 10, no. 1 diakses melalui link: http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941/7409.

Wijoyo Hadion. (2020). *Dosen Inovatif Era New Normal*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-144/Un.08/PGMI/07/2021 Banda Aceh, 01 Juli 2021
Lampiran :
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:
Bapak/Ibu .....
di-

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada bapak/Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Tita Fadliah
NIM : 160209125
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di MIN 11 Pidie

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-10542/Un.08/FTK-I/TL.00/07/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala sekolah MIN 11 Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TITA FADLIAH / 160209125**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Lr. Tgk Diawe Meunasah Papeun Ulee Kareng Kecamatan Barona Jaya Kabupaten Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 11 Pidie***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 06 Oktober 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 1 Hasil Kreativitas (*Mind Mapping* Siswa 1)

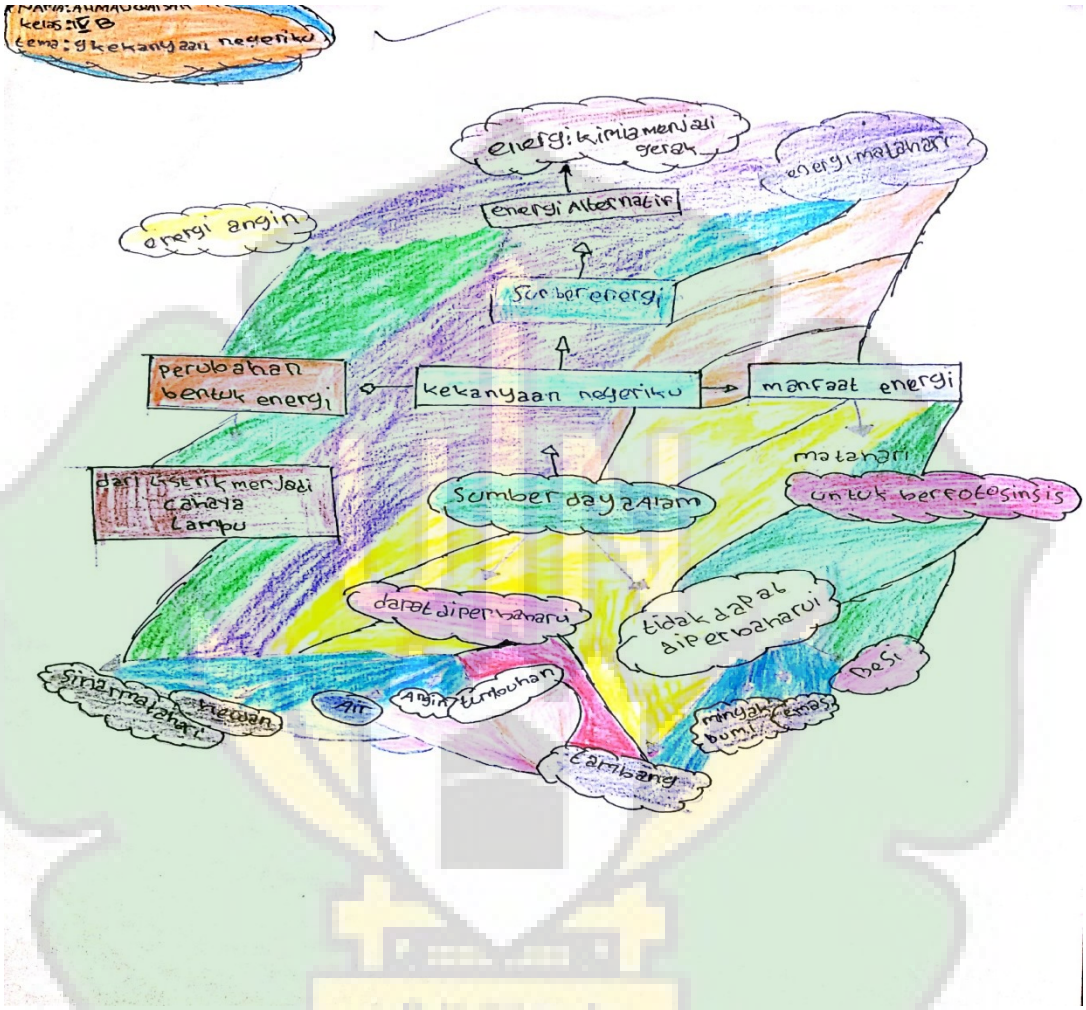

Lampiran 2 Hasil Kreativitas (*Mind Mapping* Siswa 2)

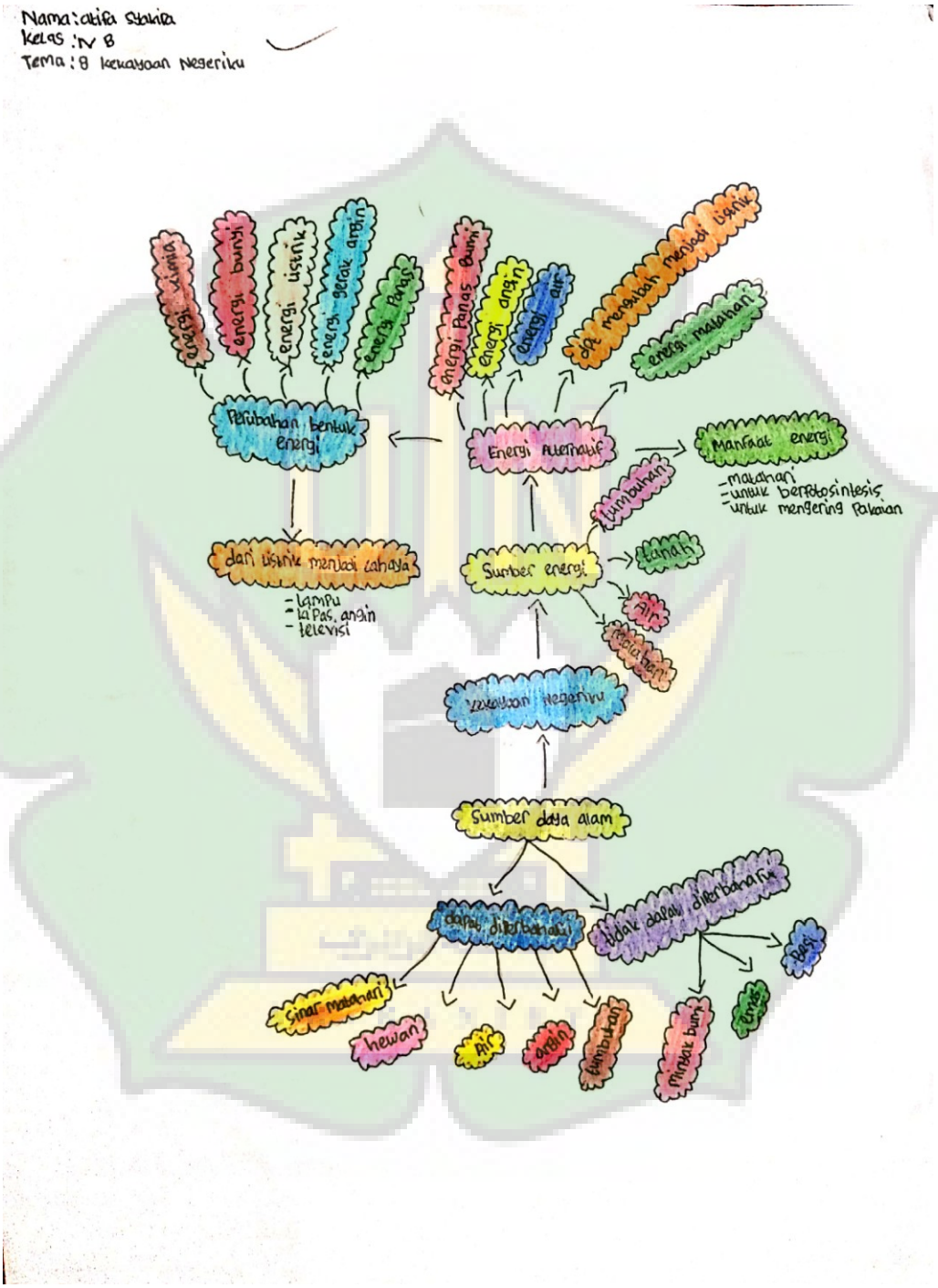

Lampiran 3 Hasil Kreativitas (*Mind Mapping* Siswa 3)

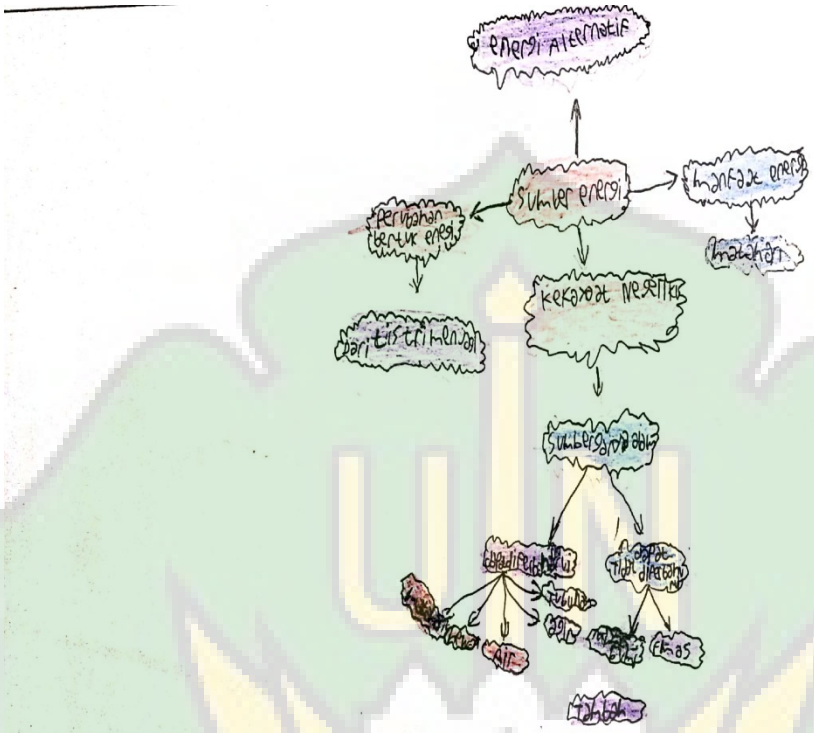

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR RUBRIK KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS KONTROL (IVA)

Petunjuk pengisian

Berilah penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, dan 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : Perlu Bimbingan Dalam Aspek Kreativitas

Skor 2 : Cukup Baik Dalam Aspek Kreativitas

Skor 3 : Baik Dalam Aspek Kreativitas

Skor 4 : Sangat Baik Dalam Aspek Kreativitas

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati																Total
		Kefasihan/kelancaran				**Fleksabilitas**				**Orisinalitas**				**Elaborasi**				
		Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam *mind mapping*				**Kemamuan mengambangkan imajinasinya dalam membuat bentuk *mind mapping***				**Kemampuan membuat *mind mapping* unik tanpa meniru teman**				**Kemampuan membuat *mind mapping* dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan**				
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1	X1		√				√				√				√			8
2	X2		√					√				√			√			10
3	X3		√				√			√					√			7
4	X4			√			√				√			√				8
5	X5	√				√						√			√			7
6	X6		√					√		√				√				7
7	X7		√				√				√				√			8
8	X8		√				√				√			√				7
9	X9		√					√			√			√				8
10	X10		√				√					√			√			9
11	X11		√				√					√			√			9

12	X12		√				√				√				√			8
13	X13		√				√				√			√				7
14	X14	√					√				√				√			7
15	X15			√				√			√				√			10
16	X16			√				√			√				√			10

LEMBAR RUBRIK KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN (IVB)

Petunjuk pengisian

Berilah penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, dan 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : Perlu Bimbingan Dalam Aspek Kreativitas

Skor 2 : Cukup Baik Dalam Aspek Kreativitas

Skor 3 : Baik Dalam Aspek Kreativitas

Skor 4 : Sangat Baik Dalam Aspek Kreativitas

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati																Total
		Kefasihan/kelancaran				**Fleksabilitas**				**Orisinalitas**				**Elaborasi**				
		Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam *mind mapping*				**Kemamuan mengambangkan imajinasinya dalam membuat bentuk *mind mapping***				**Kemampuan membuat *mind mapping* unik tanpa meniru teman**				**Kemampuan membuat *mind mapping* dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan**				
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1	X1		√						√				√		√			12
2	X2			√				√					√		√			12
3	X3				√				√				√				√	16
4	X4				√		√						√				√	14
5	X5				√				√				√				√	16
6	X6			√				√			√				√			10
7	X7				√		√						√				√	14
8	X8		√						√			√				√		12
9	X9		√						√			√				√		12
10	X10				√		√						√				√	14
11	X11				√			√					√				√	15
12	X12				√			√					√			√		14

13	X13			√				√			√				√			10
14	X14				√			√					√			√		14
15	X15				√				√				√				√	16
16	X16				√			√					√			√		14
17	X17			√			√						√			√		12
18	X18				√			√					√			√		14
19	X19				√				√				√				√	16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Pidie

Kelas/ Semester : IV/ 2 (Dua)

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Subtema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, tamen, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang efesien, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

IPA

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi**
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari,	3.5.1. Menemukan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik,

panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2. Menyebutkan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.3. Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1. Menuliskan laporanhasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi**
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1. Menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar 3.1.2. Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar 3.1.3. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1. Menuliskan laporan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1. Menemukan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan 3.3.2. Menyebutkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 3.3.3. Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1. Menuliskan hasil wawancara menggunakan kosakata baku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks sumber energi, siswa mampu menemukan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks sumber daya alam siswa mampu menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat
5. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat
7. Dengan melakukan wawancara siswa mampu menemukan informasi dari seorang tokoh menggunakan daftar pertanyaan
8. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui informasi dari seorang tokoh melalui wawancara
9. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu membuat laporan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA

1. Sumber energi
2. Perubahan bentuk energi

IPS

3. Sumber daya alam
4. Pemanfaatan sumber daya alam

BAHASA INDONESIA

5. Wawancara

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
Model Pembelajaran : *Mind Mapping*
Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Dan Penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar
Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, karton, isolasi, kertas hvs
Sumber belajar :1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan sintak (*mind mapping*)	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	**Pendahuluan** **a. Menyampaikan kompetensi yang ingin di capai**	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa 4. Guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk 5. Guru mengabsen kehadiran siswa 6. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menayakan " anak-anak kalian tahu tidak apa saja manfaat dari sinar matahari?" 7. Guru menyampaikan tema dan	10 menit

		materi yang akan di pelajari 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	
2	**Inti** **b. Mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban** **c. Membentuk kelompok** **d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi**	1. Guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar ***(mengamati)*** 2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku ***(mengamati)*** 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang gambar yang ada di depan kelas ***(menanya)*** 4. Guru memberikan gambaran tentang keterkaitan antara sumber daya alam dan makhluk hidup ***(menalar)*** 5. Siswa secara mandiri menyebutkan contoh dan menemukan pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari ***(mengkomunikasikan)*** 6. Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sumber daya alam ***(mengkomunikasikan)*** 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam ***(mengeksplorasi)*** 8. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak ***(mengamati)*** 9. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama ***(mengeksplorasi)*** 10. Guru membagikan lkpd kepada siswa dan mengarahkan pembuatan *Mind Mapping* ***(mengeksplorasi)*** 11. Guru menyuruh siswa untuk	50 menit

	e. Tiap kelompok membaca hasil diskusinya	mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)*** 12. Siswa melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam disekitar tempat tinggal ***(mencoba dan mengkomunikasikan)*** 13. Sebelum wawancara guru mengarahkan siswa melakukan diskusi untuk menetukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi ***(mengamati)*** 14. Setelah selesai melakukan wawancara, setiap kelompok diminta untuk menuliskan hasil wawancara yang diperoleh dalam bentuk tabel dan mempresentasikannya didepan kelas ***(mengorganisasikan)***	
3	**Penutup** **f. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali**	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ***(mengkomunikasikan)*** 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang baru di pelajari ***(mengamati)*** 3. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran ***(mencoba)*** 4. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari ***(mengkomunikasikan)*** 5. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ***(mengkomunikasikan)*** 6. Guru menyampaikan pesan moral ***(mengamati)*** 7. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup	10 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik tugas individu
Bentuk: lembar kerja siswa
Instrumen: rubrik (terlampir)

1. Rubrik penilaian kreativitas siswa

Indikator	**Aspek yang diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Kefasihan/ kelancaran	Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam *mind mapping*	Siswa belum mampu menuliskan gagasan materi dalam membuat *mind mapping*	Siswa mulai menuliskan gagasan materi dalam *mind mapping* namun bahasanya susah dipahami dan kurang rapi	Siswa mampu menuliskan gagasan materi dalam *mind mapping* dengan bahasa yang mudah dipahami namun kurang rapi	Siswa sudah mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan rapi
Fleksabilitas	Kemampuan mengembangkan imajinasi dalam membuat bentuk *mind mapping*	Siswa belum mampu mengembangkan imajinasi dalam membuat *mind mapping*	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk *mind mapping* mulai terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat *mind mapping* sudah terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat *mind mapping* sangat terlihat
Orisinalitas	Kemampuan membuat *mind mapping* yang unik tanpa meniru teman	Siswa belum mampu membuat *mind mapping*	Siswa mampu membuat *mind mapping* namun belum terlihat unik dan sebagian besar masih meniru teman	Siswa mampu membuat *mind mapping* dan sudah terlihat unik namun sebagian kesil masih meniru teman	Siswa mampu membuat *mind mapping* dan sudah terlihat unik tanpa meniru teman
	Kemampuan menambahkan wawasan warna-warna pada *mind*	Belum menggunakan warna dalam membuat *mind*	Menggunakan warna tetapi masih sedikit	Menggunakan banyak warna namun belum menarik	Menggunakan banyak warna dan terlihat menarik

	mapping agar lebih menarik	*mapping*			
Elaborasi	Kemampuan membuat *mind mapping* dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* belum lengkap dan belum sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* kurang lengkap dan hampir sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* sangat lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan

2. Penilaian sikap siswa

Beri tanda √ Pada kolom dibawah ini sesuai dengan penilaian

No	Nama siswa	Perubahan sikap											
		Percaya diri			Disiplin			Bertanggung jawab			Toleran		
		B	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1													
2													
3													
4													
5													
….													

Keterangan
BT :Belum Terihat
T : Terlihat
ST : Sangat Terlihat

3. Remedial dan pengayaan

a. Remedial
Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, sumber energi, dan menggali informasi dari hasil wawancara

b. Pengayaan
Siswa yang sudah tuntas dapat membantu teman yang belum mengerti tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, sumber energi, dan menggali informasi dari hasil wawancara.

Refleksi

Mengetahui
Guru kelas IV

(Siti Safriah, S.Pd)
NIP. 197001052007012047

Labui, 17 Juli 2021
Peneliti

(Tita Fadliah)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

1. Dengan membaca teks sumber energi, siswa mampu menemukan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks sumber daya alam siswa mampu menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat.
7. Dengan melakukan wawancara siswa mampu menemukan informasi dari seorang tokoh menggunakan daftar pertanyaan.
8. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.
9. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu membuat laporan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis

[redacted]

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan cermat
3. Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

[redacted]

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah di sediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikanlah hasil kerja kelompokmu di depan kelas

Ayo catat hasil pengamatan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan pemanfaatan sumber daya alam pada tabel dibawah ini!

Tabel pengamatan sumber energi, perubahan energi, dan pemanfaatan sumber daya alam

1. Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah tabel berikut!

No	Sumber Energi
1	Matahari
2	Air
3	Tanah
4	Udara

Setelah kamu mengisi tabel di atas, isilah kalimat berikut dengan benar!

Sumber energi adalah……
……
……
……

2. Tabel pemanfaatan sumber daya alam

No	Sumber daya alam	Dapat diperbaharui	Tidak dapat diperbaharui	Pemanfaatan sumber daya alam
1	Air	√	–	- Untuk di minun - Untuk keperluan sehari-hari
2	Hewan			
3	Tumbuhan			
4	Emas			

5	Minyak bumi			

Sumber daya alam adalah .....

.....

.....

Pemanfaatan sumber daya alam .....

.....

.....

3. Buatlah laporan peta pikiran sesuai dengan petunjuk penggunaan *mind mapping* berdasarkan materi yang sudah dipelajari

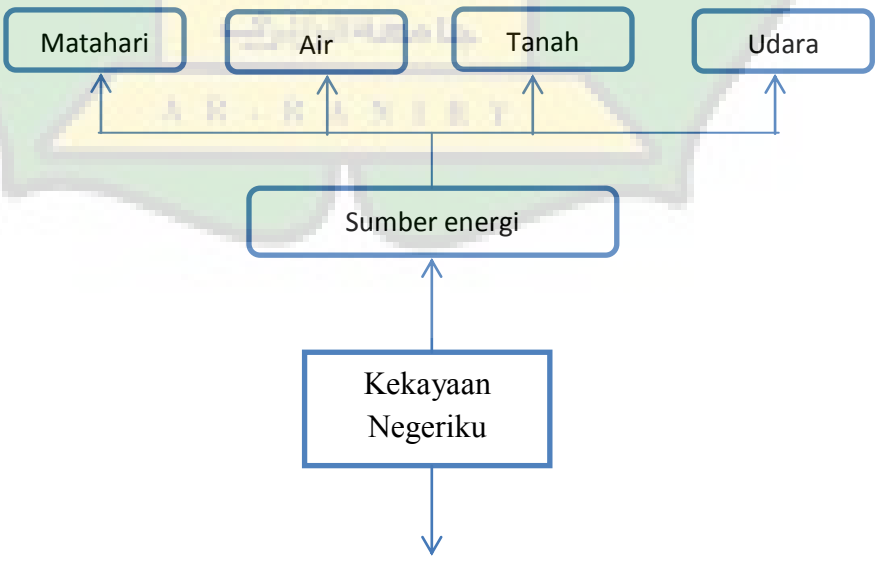

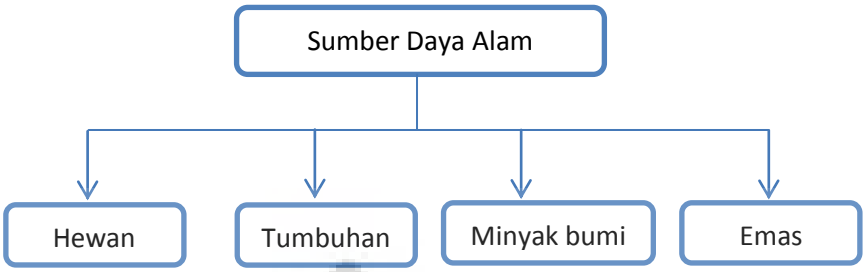
Sumber Daya Alam
Hewan
Tumbuhan
Minyak bumi
Emas

Selamat Bekerja!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Pidie

Kelas/ Semester : IV/ 2 (Dua)

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Subtema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, tamen, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang efesien, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1. Menemukan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2. Menyebutkan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.3. Menjelaskan sumber energi alternatif, (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1. Menuliskan laporanhasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai sumber energi alternative

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1. Menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar 3.1.2. Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar 3.1.3. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	4.1.1. Menuliskan laporan karakteristik ruang dan

pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1. Menemukan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 3.3.2. Menyebutkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 3.3.3. Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.1. Menuliskan hasil wawancara menggunakan kosakata baku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks sumber energi alternatif, siswa mampu menemukan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks sumber daya alam siswa mampu menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat.

7. Dengan melakukan wawancara siswa mampu menemukan informasi dari seorang tokoh menggunakan daftar pertanyaan.
8. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.
9. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu membuat laporan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

1. Sumber energi alternatif

IPA

2. Sumber daya alam
3. Pemanfaatan sumber daya alam

BAHASA INDONESIA

4. Wawancara

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran	: *Saintifik*
Model Pembelajaran	: *Mind Mapping*
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Dan Penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media	: Gambar
Alat dan bahan	: Spidol, papan tulis, karton, isolasi, kertas hvs
Sumber belajar	: 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan sintak (*mind mapping*)	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	**Pendahuluan**	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam 2. Guru mengajak siswa berdoa 3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa 4. Guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk	10 menit

	a. Menyampaikan kompetensi yang ingin di capai	5. Guru mengabsen kehadiran siswa 6. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menayakan "anak-anak kalian tahu tidak apa saja manfaat dari sinar matahari?" 7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan di pelajari 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	
2	**Inti** **b. Mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban** **c. Membentuk kelompok**	1. Guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis gambar ***(mengamati dan menalar)*** 2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar pada buku ***(mengamati)*** 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang gambar yang ada di depan kelas ***(menanya)*** 4. Guru memberikan gambaran tentang keterkaitan antara sumber daya alam dan makhluk hidup ***(menalar)*** 5. Siswa secara mandiri menyebutkan contoh dan menemukan pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari ***(mengkomunikasikan)*** 6. Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sumber daya alam ***(mengkomunikasikan)*** 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam ***(menanya dan mengkomunikasikan)*** 8. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara	50 menit

		acak ***(mengeksplorasi)***	
	d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi	9. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama ***(mengeksplorasi)***	
		10. Guru membagikan lkpd kepada siswa dan mengarahkan pembuatan *mind mapping* ***(mengeksplorasi)***	
	e. Tiap kelompok membaca hasil diskusinya	11. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas ***(mengkomunikasikan)***	
		12. Siswa melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam disekitar tempat tinggal ***(mengkomunikasikan)***	
		13. Sebelum wawancara guru mengarahkan ssiwa melakukan diskusi untuk menetukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi ***(menanya dan mengkomunikasikan)***	
		14. Setelah selesai melakukan wawancara, setiap kelompok diminta untuk menuliskan hasil wawancara yang diperoleh dalam bentuk tabel dan mempresentasikannya didepan kelas ***(menalar dan mengkomunikasikan)***	
3	**Penutup** **f. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali**	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari 2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang baru di pelajari 3. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran 4. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari	10 menit

		5. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 6. Guru menyampaikan pesan moral 7. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup	

H.PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik tugas individu
Bentuk: lembar kerja siswa
Instrumen: rubrik (terlampir)

1. Rubrik penilaian kreativitassiswa

Indikator	**Aspek yang diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Kefasihan /kelancaran	Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam *mind mapping*	Siswa belum mampu menuliskan gagasan materi dalam membuat *mind mapping*	Siswa mulai menuliskan gagasan materi dalam *mind mapping* namun bahasanya susah dipahami dan kurang rapi	Siswa mampu menuliskan gagasan materi dalam *mind mapping* dengan bahasa yang mudah dipahami namun kurang rapi	Siswa sudah mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan rapi
Fleksabilitas	Kemampuan mengembangkan imajinasi dalam membuat bentuk *mind mapping*	Siswa belum mampu mengembangkan imajinasi dalam membuat *mind mapping*	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk *mind mapping*mulai terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat *mind mapping* sudah terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat *mind mapping* sangat terlihat
Orisinalitas	Kemampuan membuat *mind mapping* yang unik tanpa meniru teman	Siswa belum mampu membuat *mind mapping*	Siswa mampu membuat *mind mapping* namun belum terlihat unik dan sebagian besar masih meniru teman	Siswa mampu membuat *mind mapping* dan sudah terlihat unik namun sebagian kesil masih meniru teman	Siswa mampu membuat *mind mapping* dan sudah terlihat unik tanpa meniru teman

	Kemampuan menambahkan wawasan warna-warna pada *mind mapping* agar lebih menarik	Belum menggunakan warna dalam membuat *mind mapping*	Menggunakan warna tetapi masih sedikit	Menggunakan banyak warna namun belum menarik	Menggunakan banyak warna dan terlihat menarik
Elaborasi	Kemampuan membuat *mind mapping* dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* belum lengkap dan belum sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* kurang lengkap dan hampir sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan isi *mind mapping* sangat lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan

2. Penilaian sikap siswa

Beri tanda √ Pada kolom dibawah ini sesuai dengan penilaian

No	**Nama siswa**	**Perubahan sikap**											
		Percaya diri			**Disiplin**			**Bertanggung jawab**			**Toleran**		
		BT	**T**	**ST**	**BT**	**T**	**ST**	**BT**	**T**	**ST**	**BT**	**T**	**ST**
1													
2													
3													
4													
5													
…													

Keterangan
BT :Belum Terihat
T : Terlihat
ST : Sangat Terlihat

3. Remedial dan pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, sumber energi, dan menggali informasi dari hasil wawancara

2. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas dapat membantu teman yang belum mengerti tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, sumber energi, dan menggali informasi dari hasil wawancara

Refleksi

Mengetahui
Guru kelas IV

(Siti Safriah, S.Pd)
NIP. 197001052007012047

Labui, 17 Juli 2021
Peneliti

(Tita Fadliah)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

1. Dengan membaca teks sumber energi, siswa mampu menemukan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks sumber daya alam siswa mampu menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat.
7. Dengan melakukan wawancara siswa mampu menemukan informasi dari seorang tokoh menggunakan daftar pertanyaan.
8. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.

Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan cermat
3. Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

[redacted]

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan skreatif mungkin dan presentasikanlah hasil kerja kelompokmu di depan kelas

Ayo catat hasil pengamatan sumber energi alternatif dan pemanfaatan sumber daya alam pada tabel dibawah ini!

Tabel Pengamatan Sumber Energi Alternatif Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

1. Tabel sumber energi alternatif

No	Sumber Energi Alternatif	Pemanfaatan Dalam Kehidupan Sehari-Hari
1	Matahari	Menjemur pakaian, untuk kesehatan, dapat digunakan sebagai pemanas air di rumah
2	Angin	Kincir angin
3	Air	Untuk diminum, mandi , dan untuk membuat aliran air
4	Panas bumi	Tenaga panas bumi dapat digunakan untuk menghasilkan listrik

Sumber energi alternatif adalah…….

……

……

Pemanfaatan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari

……..

……

……

2. Tabel pemanfaatan sumber daya alam

No	Sumber daya alam	Dapat diperbaharui	Tidak dapat diperbaharui	Pemanfaatan sumber daya alam
1	Air	√	–	- Untuk di minun - Untuk keperluan sehari-hari
2	Hewan			
3	Tumbuhan			
4	Emas			
5	Minyak bumi			

Sumber daya alam adalah ……

……

Macam-macam sumber daya alam adalah……..

……

Pemanfaatan sumber daya alam adalah ……

……

3. Buatlah laporan peta pikiran sesuai dengan penggunaan media *mind mapping* berdasarkan materi yang sudah dipelajari

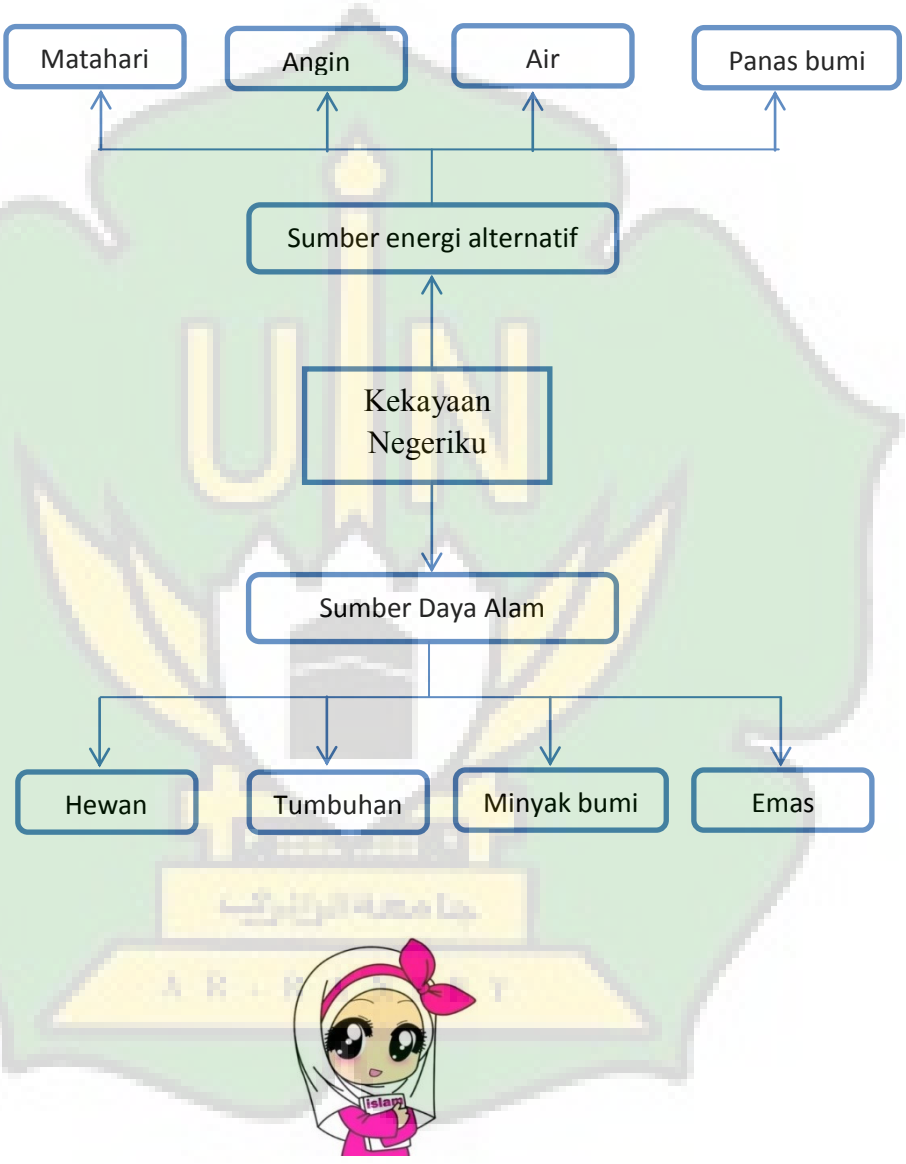

Selamat Bekerja!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Pidie

Kelas/ Semester : IV/ 2 (Dua)

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Subtema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, tamen, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang efesien, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.4. Menemukan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

	3.5.5. Menyebutkan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.6. Menjelaskan sumber energi alternatif, (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2. Menuliskan laporanhasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai sumber energi alternative

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.4. Menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar 3.1.5. Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar 3.1.6. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.2. Menuliskan laporan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang	3.3.4. Menemukan informasi dari

tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 3.3.5. Menyebutkan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 3.3.6. Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	4.3.2. Menuliskan hasil wawancara menggunakan kosakata baku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks sumber energi alternatif, siswa mampu menemukan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan membaca teks sumber daya alam siswa mampu menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
6. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat.
7. Dengan melakukan wawancara siswa mampu menemukan informasi dari seorang tokoh menggunakan daftar pertanyaan.
8. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.
9. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu membuat laporan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

1. Sumber energi alternatif

IPA

2. Sumber daya alam
3. Pemanfaatan sumber daya alam

BAHASA INDONESIA

4. Wawancara

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
Model Pembelajaran : *inkuiri*
Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Dan Penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar
Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, karton, isolasi, kertas hvs
Sumber belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, Subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran inkuiri	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		15
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucap salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa, serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa.	2
	2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.	2. Siswa menjawab semua pertanyaan guru.	
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: - Apakah siswa pernah melihat matahari? - Apa saja manfaat matahari?	3. Siswa ikutmelakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.	

	4. Guru memotivasi siswa: dengan mempelajari sumber energi, sumber daya alam dan perubahan bentuk energi	4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
	Kegiatan inti		45
Langkah 1: Orientasi	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok ***(mengeksplorasi)***	1. Siswa duduk secara berkelompok	
	2. Guru memperlihatkan gambar ***(mengamati)***	2. Siswa diminta saling mengamati gambar tersebut	
Langkah 2: Merumuskan masalah	3. Kemudian guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang diamati ***(menanya dan mengkomunikasikan)***	3.Siswa melakukan Tanya jawab tentang Gambar yang diamati	
	4. Guru memberikan gambaran tentang keterkaitan antara sumber daya alam dan makhluk hidup ***(menalar)***	4. Siswa mendengar arahan dari guru kemudian siswa diminta untuk menyebutkan contoh sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari	
	5. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai sumber daya alam dan jenis- jenis nya ***(mengkomunikasikan)***	5. Siswa mendengar penjelasan dari guru	
Langkah 3: Merumuskan hipotesis	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Tanya jawab mengenai jenis-jenis sumber daya alam ***(menanya dan mengkomunikasikan)***	6. Siswa melakukan Tanya jawab mengenai jenis-jenis sumber daya alam	
	7. Guru membagikan setiap kelompok teks bacaan tentang sumber energi, perubahan bentuk energi, sumber daya alam, dan perubahan bentuk energi kemudian meminta siswa untuk membacakan dan mempresentasikan di depan kelas ***(mengkomunikasikan dan mengeksplorasi)***	7.Siswa membacakan teks bacaan kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	
	8. Guru memberikan	8. Siswa mendengar	

	penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan ***(mengkomunikasikan)***	penguatan dari guru mengenai jawaban yang diharapkan	
Langkah 4: Mengumpulkan data	9. Guru menyuruh siswa melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar temapt tinggal ***(mencoba)***	9. Siswa melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar temapt tinggal	
	10. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam disekitar tempat tinggal ***(menalar)***	10. Siswa menuliskan laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam disekitar tempat tinggal	
	11. Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar tempat tinggal ***(mengkomunikasikan)***	11. Siswa secara kelompok melakukan mempresentasikan hasil laporan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar temapt tinggal	
	12. Guru menyuruh setiap kelompok menuliskan hasil laporan melalui pengamatan Pada LKPD yang telah disiapkan ***(menalar)***	12. Siswa secara kelompok menuliskan hasil laporan melalui pengamatanPada LKPD yang telah disiapkan.	
Langkah 5: Menguji hipotesis	13. Kemudian setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil laporan masing-masing ***(mengkomunikasikan)***	13.Siswa perwakilan kelompok melakukan presentasikan hasil laporan masing-masing	
	14. Kemudian guru memberikan penguatan tentang sumber energi, sumber daya alam, dan perubahan bentuk energi ***(mengkomunikasikan)***	14.Siswa mendengarkan penguatan tentang sumber energi, sumber daya alam, dan perubahan bentuk energi	
Langkah 6: Merumuskan kesimpulan	15. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipaham ***(menanya)***	15.Siswa melakukan Tanya jawab materi yang belum di pahami.	
	Kegiatan akhir		15
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	1. Siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	
	2. Guru menyuruh siswa melakukan penilaian hasil belajar	2.Siswa melakukan penilaian hasil belajar	
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi	3.Siswa melakukan refleksi pembelajaran	

	pembelajaran sebagai penguatan	sebagai penguatan	
	4. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya	4.Siswa mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya.	
	5. Mengajak seluruh siswa berdoa	5.Siswa melakukan berdoa bersama	
	6. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran	6.Siswa menjawab salam dari guru.	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik tugas individu
Bentuk: lembar kerja siswa
Instrumen: rubrik (terlampir)

1. Rubrik penilaian kreativitassiswa

Indikator	**Aspek yang diamati**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Kefasihan/kelancaran	Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi	Siswa belum mampu menuliskan gagasan materi	Siswa mulai menuliskan gagasan materi namun bahasanya susah dipahami dan kurang rapi	Siswa mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami namun kurang rapi	Siswa sudah mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan rapi
Fleksabilitas	Kemampuan mengembangkan imajinasi	Siswa belum mampu mengembangkan imajinasi	Imajinasi siswa mulai terlihat	Imajinasi siswa at sudah terlihat	Imajinasi siswa sangat terlihat
Orisinalitas	Kemampuan unik tanpa meniru teman	Siswa belum mampu	Siswa mampu namun belum terlihat unik dan sebagian besar masih meniru teman	Siswa mampu dan sudah terlihat unik namun sebagian kesil masih meniru teman	Siswa mampu dan sudah terlihat unik tanpa meniru teman
	Kemampuan menambahkan wawasan warna-warna agar lebih menarik	Belum menggunakan warna	Menggunakan warna tetapi masih sedikit	Menggunakan banyak warna namun belum menarik	Menggunakan banyak warna dan terlihat menarik
Elaborasi	Kemampuan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan

	dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan	belum lengkap dan belum sesuai dengan pokok permasalahan	kurang lengkap dan hampir sesuai dengan pokok permasalahan	lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	sangat lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan

2. Penilaian afektif

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku									Jumlah
		Cermat			Percaya diri			Bertanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel kriteria penilaian sikap		
Cermat	**Percaya diri**	**Bertanggung jawab**
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal 2. Mengecek ulang hasil kerja 3. Teliti dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil di depan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : mulai terlihat (55-69)

MB : mulai membudaya (70-85)

SM : sudah membudaya (86-100)

3. Remedial dan pengayaan

a. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, sumber energi, dan menggali informasi dari hasil wawancara

b. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas dapat membantu teman yang belum mengerti tentang materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, sumber energi, dan menggali informasi dari hasil wawancara

Refleksi

Mengetahui

Guru kelas IV

(Marwita, S.Pd)
NIP: 198405122007102001

Labui, 17 Juli 2021

Peneliti

(Tita Fadliah)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

1. Dengan membaca teks sumber energi, siswa mampu menemukan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
   Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan membaca teks sumber daya alam siswa mampu menemukan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Melalui penugasan siswa mampu menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam masyarakat.
6. Dengan melakukan wawancara siswa mampu menemukan informasi dari seorang tokoh menggunakan daftar pertanyaan.
7. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.
8. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu membuat laporan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan cermat
3. Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Ayo catat hasil pengamatan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan pemanfaatan sumber daya alam pada tabel dibawah ini!

Tabel Pengamatan Sumber Energi, Perubahan Energi, Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

1. Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah tabel berikut!

No	Sumber Energi
1	Matahari
2	Air
3	Tanah
4	Udara

2. Tabel pemanfaatan sumber daya alam

No	Sumber daya alam	Dapat diperbaharui	Tidak dapat diperbaharui	Pemanfaatan sumber daya alam
1	Air	√	–	- Untuk di minun - Untuk keperluan sehari-hari
2	Hewan			
3	Tumbuhan			
4	Emas			
5	Minyak bumi			

Kompetensi Dasar

IPA

3.5. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi

Kisi-kisi Soal Pre-Test

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mengidentifikasikan berbagai bentuk sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Matahari merupakan sumber energi yang besar, manfaat energi matahari bagi tumbuhan contohnya adalah …. a. Mempercepat proses penyerbukan b. Membantu proses fotosintesis c. Membantu tumbuhan berevolusi d. Mempercepat pengeringan pakaian	√						B
2.		Para petani banyak memanfaatkan sinar matahari untuk proses …. a. Pengecambahan benih padi b. Pembasmian hama tikus dan			√				C

		wereng c. Pengeringan padi hasil panen d. Pencegahan tumbuhnya gulma							
3.		Matahari sangat berperan besar dalam siklus air di alam, sinar matahari sangat berpengaruh terhadap proses …. a. Respirasi b. Infiltrasi c. Presipitasi d. Kondensasi		√					D
4		Perubahan energi yang terjadi ketika kita menyalakan televisi adalah … a. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak b. Perubahan energi listrik menjadi energi panas c. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi dan cahaya d. Perubahan energi listrik menjadi energi pegas dan gerak				√			C
5		Peralatan rumah tangga di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah …. a. Termos b. Kipas angin c. Televisi d. Mesin cuci e.	√						A

6		Penggunaan gas LPG merupakan salah satu contoh pemanfaatan sumber daya energi dan perubahan energi. Perubahan energi tersebut adalah … a. Gas menjadi panas b. Panas menjadi gas c. Kimia menjadi gas d. Dingin menjadi panas		√					A
7		Perubahan energi listrik menjadi energi panas, kecuali … a. Kompor listrik b. Penggunaan oven c. Penggunaan Ac d. Setrika	√						C
8.	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Sumber daya alam yang bisa diperbaharui adalah yang bersifat … a. Jumlahnya langka b. Tak bisa dipulihkan c. Bisa di budidayakan d. Tak mudah ditemukan		√					C
9		Air termasuk sumber daya alam yang …. a. Tidak dapat diperbaharui b. Dapat diperbaharui c. Tidak mudah dikelola manusia d. Sangat langka di bumi	√						B

10		Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah … a. Sayuran b. Ikan c. Pepohonan d. Padi		√					C
11		Salah satu hasil pengolahan hutan adalah … a. Kayu lapis b. Biji plastik c. Biji timah d. Kayu bakar	√						D
12.		Dibawah ini yang merupakan contoh sumber daya alam berupa logam adalah… a. Air b. Tanah c. Timah d. Kayu	√						C
13		Sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan kembali setelah kita menggunakannya disebut dengan… a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui c. Sumber daya alam hayati d. Sumber daya alam non hayati	√						B
14.		Memanfaatkan sumber daya alam dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hasil		√					B

		dari sumber daya alam tersebut haruslah di olah terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat merupakan pemanfaatan secara… a. Langsung b. Tidak langsung c. Bebas d. Liar							
15		Berikut ini upaya kerja sama untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yaitu… a. Membuang sampah di tong sampah b. Menyapu halaman rumah c. Kerja bakti membersihkan desa d. Menggunakan air dengan bijak			√				C

Kompetensi Dasar

IPA

3.5. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Kisi-kisi Soal Post-Test

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mengidentifikasikan berbagai bentuk sumber energi, perubahan bentuk energi (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Berikut ini yang merupakan sumber energi panas terbesar bagi bumi adalah … a. Api b. Matahari c. Kompor d. Lilin	√						B
2		Sinar matahari sanggup dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif antara lain sebagai… a. Penghasil minyak bumi di siang hari b. Penggerak turbin melalui gelombang sinar c. Bahan baku pembuatan soalar dan bensin d. Pembangkit listrik tenaga surya				√			D
3		Sumber energi yang tidak dapat				√			C

		diperbaharui adalah … a. Angin b. Air c. Minyak bumi d. Matahari							
4.		Saat ibu Dewi menyalakan televise di rumah, perubahan energi yang terjadi adalaha … a. Energi cahaya menjadi energi listrik b. Energi listrik menjadi energi bunyi c. Energi listrik menjadi energi cahaya d. Energi bunyi menjadi energi gerak			√				C
5		Tindakan dibawah ini yang perlu kita hindari di sekolah karena termasuk tindakan yang tidak bijak dalam menggunakan energi. Contohnya seperti … a. Menyalakan kipas angin ketika cuaca			√				B

		sangat panas b. Mencoret-coret papan tulis ketika waktu istirahat c. Menyalakan lampu kelas ketika kondisi kelas terasa gelap d. Membersihkan jendela dan dinding yang kotor bersama teman							
6		Pada hari minggu Rani mencoba membuat kue. Untuk membuat kue tersebut Rani menggunakan kompor gas. Perubahan energi yang terjadi pada penggunaan kompor gas adalah… a. Listrik menjadi kimia b. Kimia menjadi panas c. Panas menjadi gerak d. Gerak menjadi listrik				√			B
7.		Dengan menghemat energi sama halnya kita dengan … a. Meningkatk		√					B

		an pendapatan Negara b. Menjaga kelestarian alam c. Mempromosikan energi alternatif d. Meningkatkan pendapatan masyarakat							
8.	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu … a. Membuang sampah disungai b. Memelihara hewan ternak c. Menebang hutan sembarangan d. Menangkap ikan dengan racun			√				B
9		Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban … a. Warga setempat b. Petugas kebersihan c. Kita semua d. Petugas kehutanan		√					C
10		Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah … a. Tumbuhan b. Emas c. Tanah	√						B

		d. Hewan							
11.		Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut … a. Sumber daya alam b. Kekayaan alam c. Sumber hidup d. Alam sekitar				√			A
12		Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah … a. Dahan b. Daun c. Akar d. Kayu				√			D
13.		Berikut ini yang tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah … a. Pencemaran udara b. Longsor c. Erosi tanah d. Banjir				√			A
14		Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah … a. Kaleng b. Minyak bumi c. Plastik d. Kertas	√						B
15		Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan yang dapat			√				D

		merusak lingkungan adalah … a. Penebangan hutan b. Penangkapan ikan menggunakan peledak c. Penangkapan ikan menggunakan racun d. Penangkapan ikan menggunakan pancing							

Soal *Pre-Test*

Nama :

Kelas :

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Alokasi waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Matahari merupakan sumber energi yang besar, manfaat energi matahari bagi tumbuhan adalah …
   a. Mempercepat proses penyerbukan
   b. Membantu proses fotosintesis
   c. Membantu tumbuhan berevolusi
   d. Mempercepat pengeringan pakaian

2. Perubahan energi yang terjadi ketika kita menyalakan televisi adalah …
   a. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak
   b. Perubahan energi listrik menjadi energi panas
   c. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi dan cahaya
   d. Perubahan energi listrik menjadi energi pegas dan gerak

3. Peralatan rumah tangga di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah …
   a. Kompor gas
   b. Kipas angin
   c. Televisi
   d. Mesin cuci

4. Penggunaan gas LPG merupakan salah satu contoh pemanfaatan sumber daya energi dan perubahan energi. Perubahan energi tersebut adalah …

a. Gas menjadi panas
b. Panas menjadi gas
c. Kimia menjadi gas
d. Dingin menjadi panas

5. Perubahan energi listrik menjadi energi panas, kecuali …
   a. Kompor listrik
   b. Penggunaan oven
   c. Penggunaan AC
   d. Setrika

6. Air termasuk sumber daya alam yang …
   a. Tidak dapat diperbaharui
   b. Dapat diperbaharui
   c. Tidak mudah dikelola manusia
   d. Sangat langka di bumi

7. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah …
   a. Sayuran
   b. Ikan
   c. Pepohonan
   d. Padi

8. Salah satu pengolahan hutan adalah …
   a. Kayu lapis
   b. Biji plastik
   c. Biji timah
   d. Kayu bakar

9. Sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan kembali setelah kita menggunakannya disebut …
   a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
   b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
   c. Sumber daya alam hayati
   d. Sumber daya alam nonhayati

10. Berikut ini upaya kerja sama untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yaitu …
   a. Membuang sampah di tong sampah
   b. Menyapu halaman rumah
   c. Kerja bakti membersihkan desa
   d. Menggunakan air dengan bijak

Soal *Post-Test*

Nama :

Kelas :

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Alokasi waktu : 15 Menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang merupakan sumber energi panas terbesar bagi bumi adalah …
   a. Api
   b. Matahari
   c. Kompor
   d. Lilin
2. Sinar matahari sanggup dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif antara lain sebagai …
   a. Penghasil minyak bumi di siang hari
   b. Penggerak turbin melalui gelombang sinar
   c. Bahan baku pembuatan solar dan bensin
   d. Pembangkit listrik tenaga surya
3. Sumber energi yang tidak dapat di perbaharui adalah …
   a. Angin
   b. Air
   c. Minyak bumi
   d. Matahari
4. Tindakan di bawah ini yang perlu kita hindari di sekolah karena termasuk tindakan yang tidak bijak dalam menggunakan energi. Contohnya seperti
   a. Menyalakan kipas angina ketika cuaca sangat panas
   b. Mencoret-coret papan tulis ketika waktu istirahat

c. Menyalakan lampu kelas ketika kondisi kelas terasa gelap
d. Membersihkan jendela dan dinding yang kotor bersama teman

5. Pada hari minggu Rani mencoba membuat kue. Untuk membuat kue tersebut Rani menggunakan kompor gas. Perubahan energi yang terjadi pada penggunaan kompor gas adalah …
   a. Listrik menjadi kimia
   b. Kimia menjadi panas
   c. Panas menjadi gerak
   d. Gerak menjadi listrik
6. Kelestraian sumber daya alam menjadi kewajiban …
   a. Warga setempat
   b. Petugas kebersihan
   c. Kita semua
   d. Petugas kehutanan
7. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui …
   a. Tumbuhan
   b. Emas
   c. Tanah
   d. Hewan
8. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah …
   a. Dahan
   b. Daun
   c. Akar
   d. Kayu
9. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah …
   a. Kaleng
   b. Minyak bumi
   c. Plastik
   d. Kertas

10. Berikut ini yang tidak termasukkegiatan yang dapat merusak lingkungan adalah …
    a. Penebangan hutan
    b. Penangkapan ikan menggunakan peledak
    c. Penangkapan ikan menggunakan racun
    d. Penangkapan ikan menggunakan pancing

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : IPA, IPS
Kelas/Semester : IV/II
Penulis : Tita Fadliah
Nama Validator : Fanny Fajria, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penlaian bapak/ibu

Keterangan:

1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Baik Sekali

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf				√ √	 √ √
2.	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar 5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan penggunaan				√ √	 √ √ √

	model *Mind Mapping* 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				√ √ √	
3.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				 √ √	√ √

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. RPP ini:

1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Baik Sekali

1: Dapat digunakan dengan banyak revisi
2: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3: Dapat digunakan tanpa revisi
4: Sangat dapat digunakan

**) lingkari nomor/angka menurut penilaian bapak/ibu*

D. Komentar dan saran perbaikan

……
……
……
……
……

Banda Aceh, 6 Juli 2021

Validator

(Fanny Fajria, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Tematik

Materi Pokok : IPA, IPS

Kelas/Semester : IV/II

Penulis : Tita Fadliah

Nama Validator : Fanny Fajria, M.Pd

Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
    a. Validasi isi
        1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
        2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal
        3) Kejelasan maksud soal

    b. Bahasa dan penulisan soal
        1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
        2) Kalimat tematik soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
        3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunkan kata-kata yang dikenal siswa.

    c. Rekomendasi/kesimpulan

2. Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu
   Keterangan:

Validasi Isi	**Bahasa dan Penulisan Soal**	**Rekomendasi**
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR : Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Di Pahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

B. Penilaian terhadap *Pre-Test*

No soal	Validasi isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	√				√				√			
2.												
3.												
4.	√				√				√			
5.	√				√					√		
6.	√				√				√			
7.	√				√				√			
8.												
9.	√					√			√			
10.	√					√			√			
11.	√					√				√		
12.												
13.		√			√				√			
14.												
15.		√			√				√			

C. Penilaian terhadap LKPD

No soal	Validasi isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		√				√			√			
2.		√				√			√			
3.	√				√				√			

D. Penilaian terhadap *Post-test*

No soal	Validasi isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	√				√				√			
2.	√				√				√			
3.	√				√				√			
4.												
5.	√					√			√			
6.	√				√				√			
7.												
8.												
9.	√				√				√			
10.	√				√				√			
11.												
12.		√				√			√			
13.												
14.		√			√				√			
15.		√			√				√			

E. Komentar dan saran perbaikan

……
……
……

Banda Aceh, 6 Juli 2021
Validator

(Fanny Fajria, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : IPA, IPS
Kelas/Semester : IV/II
Penulis : Tita Fadliah
Nama Validator : Irma Nisa, S.Pd
Pekerjaan Validator : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penlaian bapak/ibu

Keterangan:

1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik
4 = Baik
5 = Baik Sekali

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf					√ √ √ √
2.	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan metode yang tepat sehingga memungkinkan sifat aktif belajar 5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas				√	√ √ √ √

	6. Kesesuaian dengan penggunaan model *Mind Mapping* 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				√ √	 √
3.	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				 √	√ √ √

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. RPP ini:

1: Kurang
2: Cukup
3: Baik
4: Baik Sekali

1: Dapat digunakan dengan banyak revisi
2: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3: Dapat digunakan tanpa revisi
4: Sangat dapat digunakan

**) lingkari nomor/angka menurut penilaian bapak/ibu*

D. Komentar dan saran perbaikan

Pada point materi pembelajaran tulis mata pelajaran pada setiap materi yang akan diajarkan.

Banda Aceh, 7 Juli 2021
Validator

(Irma Nisa, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR SISWA

Mata pelajaran : Tematik

Materi pokok : IPA, IPS

Kelas/semester : IV/II

Penulis : Tita Fadliah

Nama validator : Irma Nisa, S.Pd

Pekerjaan validator : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
      2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal
      3) Kejelasan maksud soal

   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Kalimat tematik soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
      3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunkan kata-kata yang dikenal siswa.

   c. Rekomendasi/kesimpulan
2. Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR : Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Di Pahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

B. Penilaian terhadap *Pre-Test*

No soal	Validasi isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	√					√				√		
2.												
3.												
4.	√				√				√			
5.		√			√				√			
6.	√				√				√			
7.		√			√				√			
8.												
9.		√				√			√			
10.	√					√			√			
11.	√				√				√			
12.												
13.	√					√			√			
14.												
15.	√					√			√			

C. Penilaian terhadap LKPD

No soal	Validasi isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		√			√					√		
2.	√				√				√			
3.	√				√				√			

D. Penilaian terhadap *Post-test*

No soal	Validasi isi				Bahasa dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		√			√				√			
2.		√			√				√			
3.	√				√				√			
4.												
5.	√				√				√			
6.		√			√				√			
7.												
8.												
9.	√				√				√			
10.	√					√			√			
11.												
12.		√				√			√			
13.												
14.	√					√			√			
15.	√					√			√			

E. Komentar dan saran perbaikan

Tulis judul tema pada soal pre-test dan post-test serta tulis alokasi waktu dalam mengerjakan.

Banda Aceh, 7 Juli 2021
Validator

(Irma Nisa, S.Pd)

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

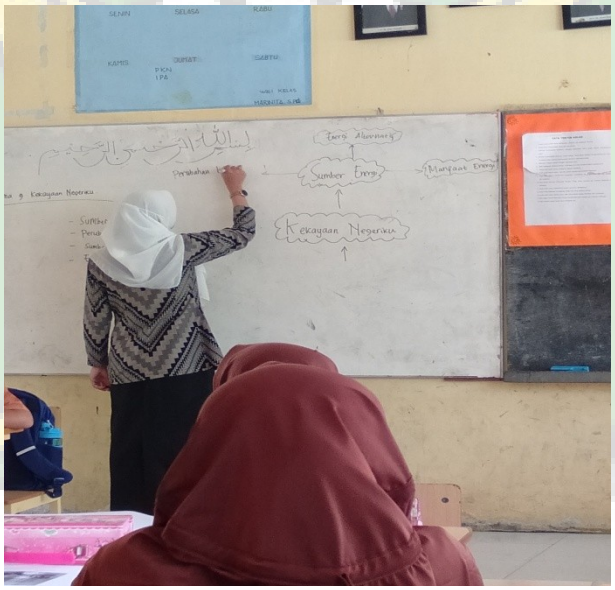
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
IPA
Sumber Energi
Kekayaan Negeriku